

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL



Revitalizing Growth:

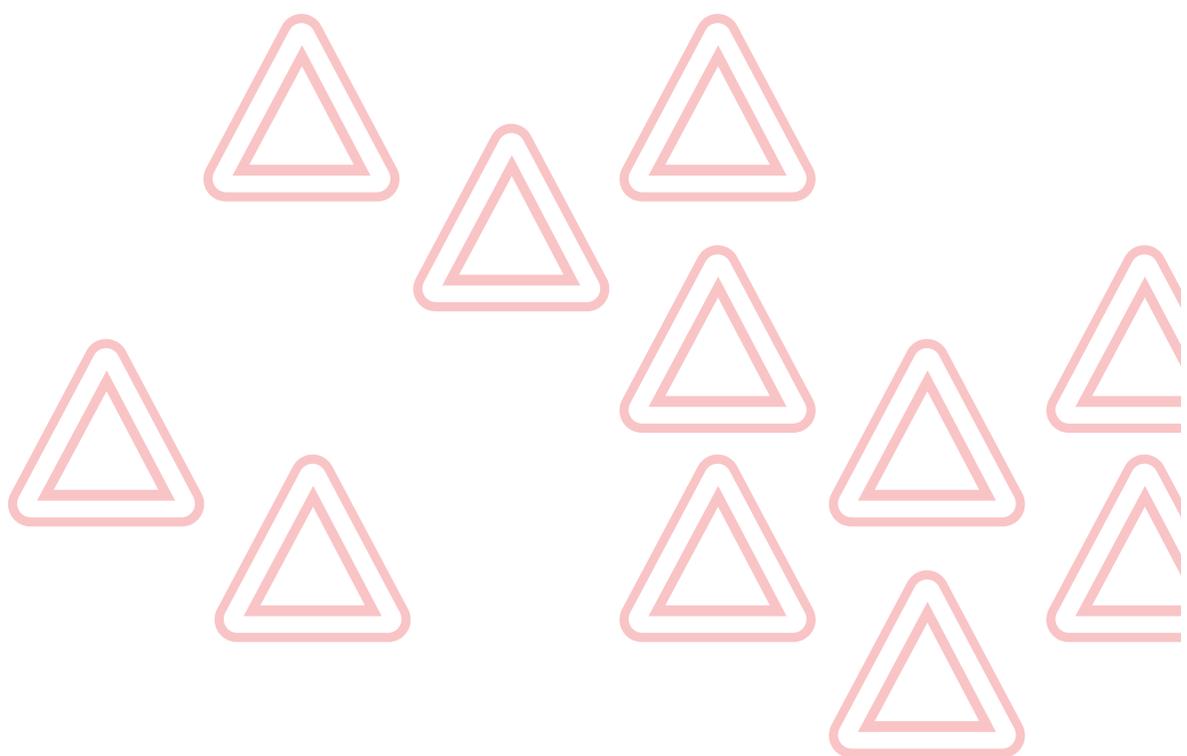
BUILDING A STRONG FUTURE

JAGADIRI
ASURANSI TANPA BEBAN
WWW.JAGADIRI.CO.ID

**LAPORAN
TAHUNAN
2022**

Member of SALIM GROUP

Laporan tahunan ini memuat kata “JAGADIRI”, “Perusahaan”, dan “Kami” yang didefinisikan sebagai PT Central Asia Financial yang menjalankan usaha dalam bidang Asuransi Jiwa. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Central Asia Financial secara umum.



DAFTAR ISI

| | | |
|------------|---|-----------|
| I | Kilas Kinerja 2022 | 5 |
| | Ikhtisar Data Keuangan 2022 | 6 |
| | Kaleidoskop 2022 | 7 |
| | Penghargaan | 9 |
| II | Laporan Manajemen | 11 |
| | Laporan Dewan Komisaris | 12 |
| | Laporan Direksi | 15 |
| | Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan 2022 | 18 |
| III | Profil Perusahaan | 21 |
| | Informasi Umum | 22 |
| | Riwayat Singkat Perusahaan | 22 |
| | Visi dan Misi | 23 |
| | Struktur Organisasi | 24 |
| | Dewan Komisaris | 26 |
| | Direksi | 26 |
| | Daftar Pemegang Saham | 27 |
| | Kerja Sama Reasuransi | 27 |
| IV | Analisa dan Pembahasan Manajemen | 29 |
| | Tinjauan Bisnis | 30 |
| | Tinjauan Operasional | 31 |
| | Tinjauan Keuangan | 36 |
| V | Tata Kelola Perusahaan Yang Baik | 37 |
| | Komitmen Penerapan GCG | 38 |
| | Penilaian GCG | 38 |
| | Tujuan Penerapan GCG | 38 |
| | Prinsip GCG | 39 |
| | Struktur Tata Kelola Perusahaan | 40 |
| | Rapat Umum Pemegang Saham | 40 |
| | Dewan Komisaris | 43 |
| | Direksi | 44 |
| | Komite, Satuan Kerja dan Auditor Eksternal | 45 |
| | Praktik dan Kebijakan Remunerasi | 50 |
| | Tata Kelola Investasi | 50 |
| | Tata Kelola Teknologi Informasi | 51 |
| | Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal | 52 |
| | Perkara Hukum | 56 |
| VI | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 57 |
| VII | Laporan Keuangan | 59 |

Halaman isi sengaja dikosongkan





|
**KILAS
KINERJA
2022**

Member of SALIM GROUP

I - KILAS KINERJA 2022

Ikhtisar Data Keuangan 2022

| URAIAN | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| Investasi | 149.553 | 157.857 | 165.803 |
| Aset | 169.752 | 171.564 | 176.564 |
| Liabilitas | 48.076 | 44.042 | 47.227 |
| Ekuitas | 121.676 | 127.522 | 129.337 |

| URAIAN | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | |
| Pendapatan Premi Netto | 39.651 | 31.521 | 32.872 |
| Hasil Investasi | 8.654 | 7.131 | 9.423 |
| Pendapatan Lain-lain | 1.836 | 3.376 | 1.715 |
| Jumlah Beban | (80.187) | (67.372) | (68.244) |
| Laba (Rugi) | (30.046) | (25.344) | (24.235) |
| Laba (Rugi) Komprehensif | (31.625) | (24.154) | (23.185) |

| URAIAN | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Rasio | | | |
| Hasil Investasi terhadap Total Rata-rata Investasi | 6,5% | 4,8% | 6,1% |
| Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar | 464% | 574% | 570% |
| Rasio Pencapaian Solvabilitas | 1.045% | 1.030% | 1.016% |



Kaleidoskop 2022

- a. Pada tanggal 20 Februari 2022, JAGADIRI menjadi *Official Insurance Partner* di event balap sepeda berskala internasional pertama di Indonesia L'etape Indonesia by Tour de France di Lombok. Kegiatan ini adalah bagian rangkaian acara kejuaraan balap sepeda jarak jauh paling bergengsi di dunia yang dirancang bagi masyarakat Indonesia pada khususnya untuk merasakan rute dan jarak tempuh layaknya event Tour de France yang diadakan di Perancis sejak tahun 1903. Peserta balap sepeda dilepas oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno beserta jajaran pemerintah kota Lombok. Selain memproteksi seluruh peserta balap sepeda, JAGADIRI juga menyediakan *Evacuation Car* yang *standby* untuk para peserta apabila terjadi kecelakaan sepanjang rute dan juga *photo booth* sebagai kenang-kenangan mengikuti kegiatan L'etape Indonesia by Tour de France.



- b. Pada tanggal 24 Juni 2023 JAGADIRI mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Wisma Indocement, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta.



- c. Pada tanggal 24 Juli 2022, JAGADIRI menjadi *Insurance Partner* pada event Pocari Sweat Run 9 tahun 2022 yang diadakan di kota Bandung. Dalam peran sebagai *insurance partner*, JAGADIRI memberikan perlindungan kepada seluruh peserta lari sesuai kategori. Hal ini menunjukkan komitmen JAGADIRI dalam memberikan manfaat dan dukungan positif bagi masyarakat Indonesia terutama dalam bidang Kesehatan dan Olahraga. *Event* ini dihadiri dan diramaikan oleh Gubernur Jawa Barat dan Gubernur Jawa Tengah beserta jajaran pejabatnya.



- d. Pada tanggal 18-20 Oktober 2022, JAGADIRI turut berpartisipasi dalam rangka meramaikan Hari Asuransi Nasional yang juga bertepatan dengan Bulan Inklusi Keuangan 2022 dengan memberikan hadiah kepada seluruh nasabah yang melakukan transaksi pembelian produk JAGADIRI pada periode tanggal tersebut.



Penghargaan

- a. Pada tanggal 7 April 2022, JAGADIRI mendapatkan penghargaan dari Infobank sebagai **1st Rank Asuransi Jiwa Konvensional kategori Premi Bruto Class < IDR 250 Billion** di acara 11th Digital Brand Awards.



- b. Pada tanggal 30 September 2022, JAGADIRI kembali mendapatkan penghargaan dari 5 Pilar Media yang bekerjasama dengan Indonesia Achievement Center dan didukung oleh Kementerian Republik Indonesia sebagai **Best Life Insurance in Optimizing Innovation and Services of The Year 2022** pada event Indonesia Best Insurance Innovation Excellent Award 2022 yang dilangsungkan di Yogyakarta.



Halaman isi sengaja dikosongkan





II

LAPORAN MANAJEMEN

II - LAPORAN MANAJEMEN



Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Berkat kemurahan-Nya maka kita dapat kembali bangkit pada tahun 2022 setelah melalui beberapa tahun yang sulit. Atas karunia-Nya juga maka seluruh Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, beserta Komite dan *stakeholder* PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) dapat saling bekerja sama sebagai organisasi yang solid membangun Perusahaan dengan fondasi kuat guna menghadapi berbagai tantangan bisnis di masa depan.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan serta pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2022.

Mengambil tema “*Revitalizing Growth: Building a Strong Future*”, di tengah kondisi perekonomian global yang belum menentu, serta pasar asuransi yang terus mengalami tekanan, Perusahaan secara terencana dan disiplin telah berhasil mengarahkan dan mengelola kegiatan pemasaran, sumber daya manusia dan operasional Perusahaan dengan fokus di *market* yang strategis sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan yaitu strategi *Direct Marketing*.

Dewan Komisaris melihat pada tahun 2022 Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan positif, dimana Perusahaan berhasil menekan kerugian sebesar 4,38% dari rugi -Rp25,3 Miliar pada tahun 2021 menjadi -Rp24,2 Miliar pada tahun 2022 dan lebih baik dari proyeksi rencana bisnis tahun 2022 sebesar -Rp37,6 Miliar.

Pada tahun 2022 ini Perusahaan berhasil melampaui target total pendapatan untuk pertama kalinya dalam 5 tahun terakhir. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp44 Miliar melebihi target yang sebesar Rp42,4 Miliar. Hal ini tentunya merupakan indikasi yang sangat baik setelah beberapa tahun Perusahaan mengalami kesulitan dalam mencapai target pendapatannya.



Jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan naik tipis sebesar 2% yoy sepanjang tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, tercapai 97% dari target rencana bisnis Perusahaan yaitu sebesar Rp35,6 Miliar dari target Rp36,7 Miliar. Perusahaan membukukan total jumlah pendapatan sebesar Rp44 Miliar, atau naik sebesar 4,7% dibandingkan Rp42 Miliar pencapaian tahun lalu atau mencapai target Perusahaan sebesar 104%.

Selain pertumbuhan premi serta total pendapatan, Perusahaan juga berhasil meningkatkan efisiensi, dimana beban Perusahaan berhasil ditekan sebesar 0.3% dari tahun lalu sebesar Rp67,4 Miliar menjadi Rp67,2 Miliar.

Fokus Perusahaan pada sepanjang tahun 2022 untuk meningkatkan produktifitas, meningkatkan efektivitas tenaga pemasar, efisiensi di seluruh lini Perusahaan, mengembangkan jalur distribusi alternatif melalui kolaborasi antar Perusahaan Asuransi Jiwa, serta memastikan efektivitas *cash flow*, berhasil membukukan pertumbuhan positif sepanjang 2022.

Dari sisi rentabilitas, dukungan pemegang saham sangat kuat melalui penambahan setoran modal Rp25 Miliar di bulan November 2022 sehingga memperkuat posisi ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp129,4 Miliar, jauh di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan. Selain itu, Perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dimana rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 1.016% dan rasio likuiditas sebesar 570%.

Hasil yang didapatkan sepanjang tahun 2022 tentunya diharapkan akan terus berlanjut hingga tahun 2023 sehingga Perusahaan dapat terus bertumbuh secara sehat.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penempatan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) minimal sebesar 30% dari total nilai investasi sepanjang sepanjang tahun 2022.

Harapan kepada Pemerintah, pemangku kepentingan dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk bisa memperhatikan kondisi yang dialami oleh industri, terutama Industri Keuangan Non-Bank, dalam hal ini asuransi, melihat tekanan pada industri masih terjadi sepanjang tahun 2022 yang ditandai dari turunnya pertumbuhan premi industri asuransi jiwa sebesar 5% serta total pendapatan yang juga mengalami koreksi sebesar 7,5%. Dukungan seperti memberikan program-program relaksasi, insentif serta program lainnya yang sepertinya belum begitu masif diperhatikan kepada industri asuransi, terutama kepada Perusahaan asuransi yang baru berkembang.

Manajemen secara berkesinambungan dan konsisten, terus melakukan pengembangan kanal distribusi yaitu *affinity/partnership* dalam rangka mempercepat proses ekspansi bisnis, serta pengembangan teknologi, kampanye yang berfokus *digital marketing* meningkatkan *awareness* masyarakat Indonesia atas Perusahaan sebagai Perusahaan asuransi jiwa yang inovatif di Indonesia untuk pengembangan Perusahaan ke depan.

Manajemen juga terus berusaha untuk meningkatkan kualitas penjualan dan melindungi kepentingan nasabah, berbagai upaya telah dilakukan, antara lain:

- a. Menerapkan panduan berupa *do's and don't's* yang bertujuan sebagai pedoman singkat dan mudah dipahami oleh Tenaga Pemasar mengenai batasan dan anjuran dalam proses penjualan;
- b. Melakukan kalibrasi, serta seleksi yang ketat dalam penerimaan tenaga pemasar;
- c. Berpedoman pada prinsip *Performance Management & Monitoring* yang terukur dan terstruktur;



- d. Melakukan kalibrasi penjualan antara *Quality Assurance* dengan *Telemarketing* untuk menyamakan pendapat mengenai pelanggaran yang dilakukan dan tindak lanjut yang disetujui untuk dilakukan perbaikan;
- e. Melakukan proses pelatihan secara berkesinambungan dan berkala, untuk memastikan produktivitas dan kualitas Tenaga Pemasar;
- f. Pengembangan teknologi berbasis *mobile* dalam rangka pengembangan kanal distribusi di masa yang akan datang.

Pengawasan dan pengarahan kepada Manajemen terus dilakukan Dewan Komisaris dalam upaya pencapaian pertumbuhan usaha dengan tetap menjaga dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan, "*check and balance*" serta budaya transparansi di semua lini organisasi. Dewan Komisaris secara intensif melakukan komunikasi dengan Direksi dan memberikan nasihat dalam hal penerapan tata kelola Perusahaan, pengendalian internal serta kinerja Perusahaan. Pertemuan reguler dilakukan diantara Komite dan Dewan Komisaris baik secara formal maupun informal yang pada akhirnya dapat memberikan masukan dan pengawasan yang tepat dan cepat. Dewan Komisaris juga menilai bahwa seluruh Komite sudah bekerja secara efektif & efisien dalam tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi atas berjalannya operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas Direksi beserta jajarannya atas pencapaian yang sangat baik selama tahun 2022 yang diharapkan dapat menjadi momentum pertumbuhan bisnis yang semakin sehat di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pemegang polis dan pihak-pihak yang berkepentingan yang tetap memberikan kepercayaan kepada Perusahaan. Semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik akan terus terjaga dan semoga di masa mendatang Perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Jakarta, 25 Mei 2023



Muljadi Kusuma

Komisaris Utama





Laporan Direksi

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) sehingga berhasil melalui tahun 2022 dengan hasil kinerja yang cukup baik.

Di tengah kondisi industri asuransi jiwa yang masih mengalami tekanan selepas pandemi COVID 19, Perusahaan berhasil membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2022.

Pertama kali dalam 5 tahun, Perusahaan berhasil mencapai target pencapaian pendapatan sebesar 103,84%. Hal ini tentunya merupakan indikasi yang sangat baik setelah beberapa tahun Perusahaan mengalami kesulitan dalam mencapai target pendapatannya.

Strategi Perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas tenaga pemasar tidak hanya pada pemenuhan tenaga pemasar ternyata berhasil dilakukan, sehingga dapat menekan biaya akuisisi dan terciptanya efisiensi atas biaya akuisisi sebesar 11,3% lebih rendah dibanding tahun lalu atau hanya 67% dari target, dengan pendapatan premi naik 2% dibanding tahun 2022. Sementara industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan hasil investasi negatif 17,5%, melalui strategi investasi yang baik, terukur dan terarah serta menerapkan prinsip kehati-hatian. Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan hasil investasi sebesar 32,14% atau 125% di atas target investasi, dimana Perusahaan mendapatkan hasil investasi sebesar Rp9,4 Miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,1 Miliar.

Dari sisi operasional, jumlah klaim dan manfaat bruto yang dibayarkan mengalami penurunan sebesar 17,1%, sementara secara industri mengalami peningkatan atas nilai total klaim yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa di Indonesia sebesar 9%. Secara total selama tahun 2022, Perusahaan memenuhi komitmen kepada tertanggung untuk pembayaran manfaat klaim sebesar Rp14,7 Miliar, turun dari Rp17,7 Miliar tahun sebelumnya. Perbaikan berkelanjutan dalam proses *filtering* nasabah baru, *review* produk dan investigasi klaim terus dilakukan secara internal untuk meminimalisir tingkat *fraud* asuransi.



Melalui pencapaian serta pertumbuhan pada pendapatan premi dan total pendapatan, serta efisiensi Perusahaan yang berhasil menekan tingkat beban asuransi, sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil menekan kerugian sebesar 4,38% dari tahun sebelumnya sebesar -Rp25,3 Miliar menjadi -Rp24,2 Miliar.

Kolaborasi Perusahaan pada program asuransi JAGAWISATA COVID (*Indonesia Travel Covid Insurance* atau *Intracoins*) untuk memberikan perlindungan kepada wisatawan asing yang berwisata ke Indonesia turut menyumbang kontribusi sebesar 8% dari total premi Perusahaan.

Fokus Perusahaan dalam memperbaiki tingkat kualitas penjualan, peningkatan kualitas layanan melalui web *Selfcare*, serta peningkatan kualitas sumber daya melalui pelatihan dan *monitoring* kinerja secara baik berhasil meningkatkan tingkat loyalitas nasabah Perusahaan, dimana tingkat *persistence* nasabah yang terus membaik dan tercapai 122% dari target Perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya berkomitmen untuk terus memberikan produk yang inovatif dan relevan dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia atas produk asuransi kesehatan dan jiwa yang terjangkau, mudah dipilih manfaat serta preminya. Perusahaan juga terus melanjutkan inisiatif untuk memperkuat penetrasi Perusahaan ke dalam industri asuransi Indonesia, baik melalui berbagai kerja sama korporasi, kerja sama dengan *e-commerce*, serta kerja sama ko-asuransi dalam rangka memperluas jangkauan pasar, memenuhi kebutuhan konsumen dan memperkaya produk yang saat ini dimiliki.

Untuk memperkuat komitmen dan mempertegas jejak kami sebagai pionir asuransi digital di Indonesia, Perusahaan secara terus menerus mengembangkan kanal distribusi digital dengan secara konsisten melakukan kegiatan pemasaran melalui jalur digital, baik menggunakan media sosial maupun *website* Perusahaan. Memaksimalkan nama *brand* yang unik yaitu JAGADIRI, kegiatan *branding* melalui kanal digital membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Fokus pada konten kreatif dan kuis-kuis menarik telah berhasil menarik minat masyarakat untuk tahu lebih banyak mengenai *brand* JAGADIRI. Hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya *followers* media sosial Perusahaan dengan tingkat rasio *engagement* yang cukup tinggi dibandingkan kompetitor serta jumlah penjualan melalui *website* yang terus meningkat. Hal ini diperkuat dengan 2 penghargaan yang diterima Perusahaan pada tahun 2022 yaitu:

- Infobank Digital Brand Awards: **1st Rank Asuransi Jiwa Konvensional kategori Premi Bruto Class < IDR 250 Billion**
- 5 Pilar Media: **Best Life Insurance in Optimizing Innovation and Services of The year 2022**

Perusahaan juga memiliki komitmen yang besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal ini ditunjukkan dengan terus dilakukannya pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Berbagai macam pelatihan baik internal maupun eksternal selalu dilaksanakan dan telah menjadi program rutin Perusahaan setiap tahunnya. Pelatihan yang mencukupi juga diberikan Perusahaan kepada para tenaga pemasar karena Perusahaan menyadari bahwa dengan dukungan tenaga pemasar yang bersertifikasi serta berkualitas akan memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah.



Akhir kata, dengan selalu menempatkan pelanggan sebagai fokus dari kegiatan Perusahaan serta komitmen untuk selalu berinovasi, Kami yakin segala tantangan bisnis yang akan dihadapi oleh Perusahaan dapat diatasi dengan sebaik-baiknya dan Perusahaan akan terus tumbuh untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pemegang polis, nasabah dan segenap *stakeholder* terkait. Kami yakin dengan kerja keras, komitmen, dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Kami akan mampu memperoleh hasil yang optimal di tahun-tahun yang akan datang. Mewakili Direksi, Saya menyampaikan terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaan dari para nasabah, pemegang saham, serta kerja keras segenap karyawan Perusahaan.

Jakarta, 25 Mei 2023



Reginald Y. Hamdani

Direktur Utama



Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan 2022

JAGADIRI

ASURANSI TANPA BEBAN

PT Central Asia Financial

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT CENTRAL ASIA FINANCIAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muljadi Kusuma**
Jabatan : Komisaris Utama

Nama : **Theodorus Wiryawan**
Jabatan : Komisaris Independen

Nama : **Yullysava C. Aziz**
Jabatan : Komisaris Independen

Nama : **Reginald Y. Hamdani**
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Yuda Wirawan**
Jabatan : Direktur

Nama : **Priska Sari Kurniawan**
Jabatan : Direktur

Nama : **Budi Darmawan**
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas isi laporan tahunan tahun buku 2022 dan Informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab penuh manajemen PT Central Asia Financial serta dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini.
2. segenap semua Informasi yang disajikan dalam laporan tahunan PT Central Asia Financial tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan benar serta tidak menghilangkan informasi atau data material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

*[Sisa halaman ini sengaja dikosongkan]
[Halaman penandatanganan dibuat terpisah]*

Halaman 1 dari 2

PT Central Asia Financial
Menara Citicube, Lantai 8, Unit 804
Jl. Jendral Sudirman Kav. 72, Slipi
Jakarta 12130 - Indonesia
T: 021 25010000 (Customer Service)
F: 021 25010022
E: info@jagadiri.com

 #JAGADIRI | www.jagadiri.com



JAGADIRI

ASURANSI TANPA BEBAN

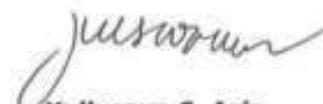
by PT. Central Asia Financial

Jakarta, 25 Mei 2023
PT CENTRAL ASIA FINANCIAL

DEWAN KOMISARIS


Muljadi Kusuma
Komisaris Utama


Theodorus Wirawan
Komisaris Independen


Yullysava C. Aziz
Komisaris Independen

DIREKSI


Reginald Y. Hamdani
Direktur Utama


Priska Sari Kurniawan
Direktur

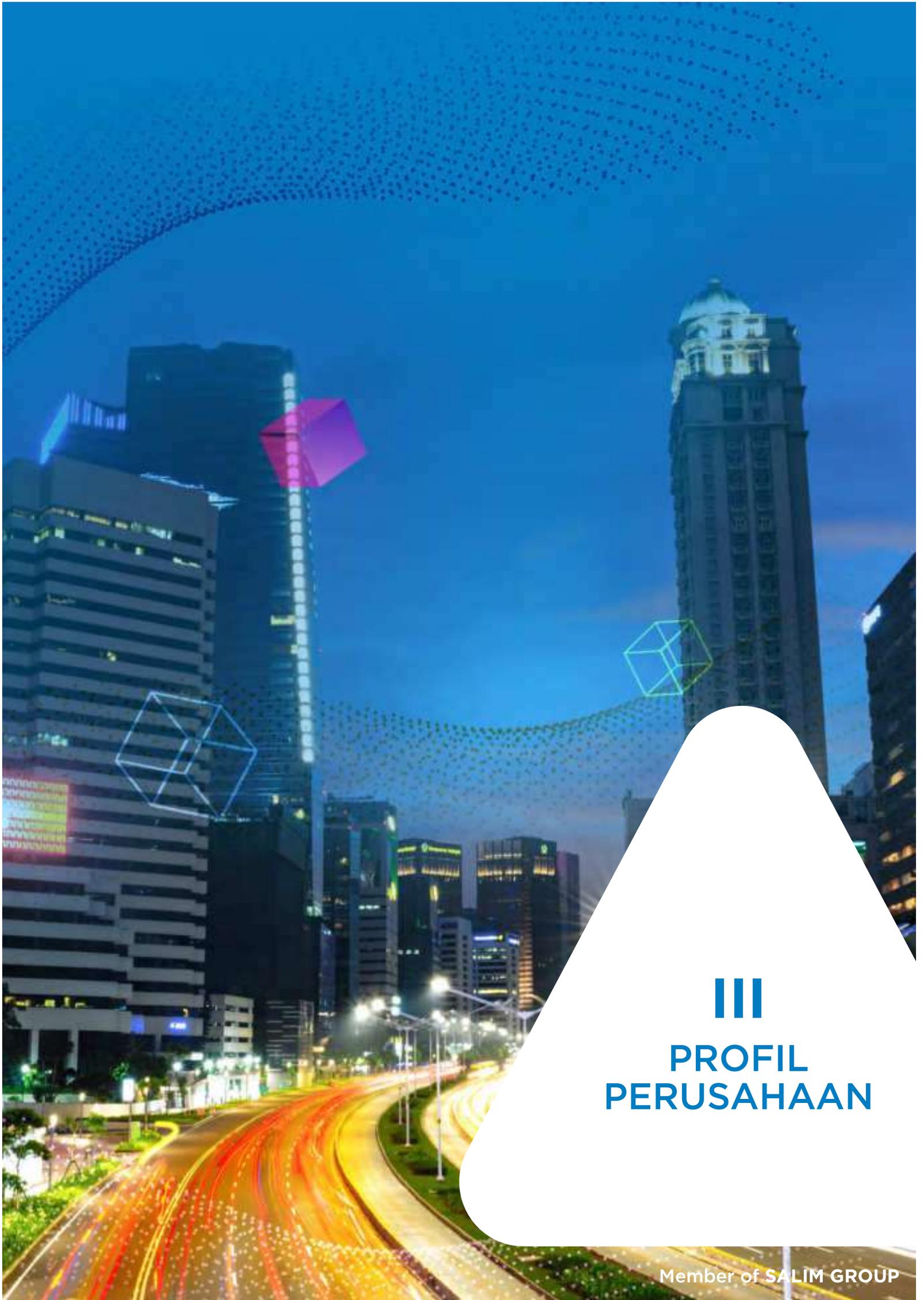

Yuda Wirawan
Direktur


Budi Darmawan
Direktur



Halaman isi sengaja dikosongkan





PROFIL PERUSAHAAN

Member of SALIM GROUP

III - PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Umum

| | |
|-------------------|---|
| Akta Pendirian | : Akta Notaris Notaris Gisella Ratnawati, S.H. No. 6 tanggal 15 November 2011 |
| Tanggal Pendirian | : 15 November 2011 |
| Bidang Usaha | : Asuransi Jiwa |
| Izin Operasional | : Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013 tanggal 13 Maret 2013 |
| Merek Dagang | : JAGADIRI Asuransi Tanpa Beban |
| Alamat | : Menara Citicon Lantai 8 Unit C-F, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 72, Slipi, Jakarta Barat |
| Kontak | : Telepon: 1500 660 e-mail: cs@jagadiri.co.id website: www.jagadiri.co.id |
| Sosial Media | : Facebook: JAGADIRI_ID Instagram: JAGADIRI_ID Twitter: JAGADIRI_ID |

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta tertanggal 15 November 2011 No. 6, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan tertanggal 18 November 2011 No. AHU-56570.AH.01.01.Tahun 2011, yang telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 November 2012 No. 96, Tambahan No. 77517. Pendiri Perusahaan adalah dua Perusahaan asuransi besar yang sudah dikenal dan dipercaya masyarakat, yaitu PT Asuransi Central Asia dan PT AJ Central Asia Raya. Permodalan Perusahaan semakin kuat dengan masuknya PT Bakti Nusa Bangsa sebagai pemegang saham Perusahaan pada tahun 2020.

Perusahaan mendapatkan izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Perusahaan asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013 melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013. Perusahaan melakukan transformasi bisnis dengan peluncuran merek dagang “JAGADIRI Asuransi Tanpa Beban” pada tanggal 27 Januari 2015. Sejak saat itu Perusahaan lebih dikenal dengan nama “Asuransi JAGADIRI” atau “JAGADIRI”. Perusahaan berfokus pada pemberian proteksi asuransi jiwa berbasis digital dengan premi terjangkau bagi masyarakat luas sehingga memberikan keuntungan maksimal bagi nasabah. Nasabah bisa melakukan transaksi pembelian produk asuransi Perusahaan secara *online* melalui *website* www.jagadiri.co.id.

Perusahaan telah mendapatkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Informasi atas *website* JAGADIRI www.jagadiri.co.id pada bulan Mei 2021 dan *website* JAGAWISATA www.jagawisata.com pada bulan Desember 2021.



Atas inovasi-inovasi yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan berhasil meraih penghargaan bergengsi:

Tahun 2021:

- **Indonesia Best Brand** oleh World Marketing Congress
- **Best Life Insurance Awards** oleh Media Asuransi

Tahun 2022:

- **1st Rank Asuransi Jiwa Konvensional kategori Premi Bruto Class < IDR 250 Billion** dari Infobank
- **Best Life Insurance in Optimizing Innovation and Services of The year 2022** dari 5 Pilar Media yang bekerjasama dengan Indonesia Achievement Center dan didukung oleh Kementerian Republik Indonesia

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per-31 Desember 2022 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Asia Financial tertanggal 4 November 2022 No. 01 yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., yang pemberitahuan pengubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 23 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0094791.

Visi dan Misi

VISI

Menjadi Perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dengan menawarkan solusi kesehatan, kesejahteraan, dan rasa aman melalui jalur pemasaran yang langsung ke nasabah.

MISI

Menempatkan pelanggan sebagai fokus dari kegiatan Perusahaan, dengan komitmen memberikan solusi inovatif dan relevan, serta melayani dengan sepenuh hati dan semangat yang tinggi untuk membawa kebahagiaan kepada pelanggan.

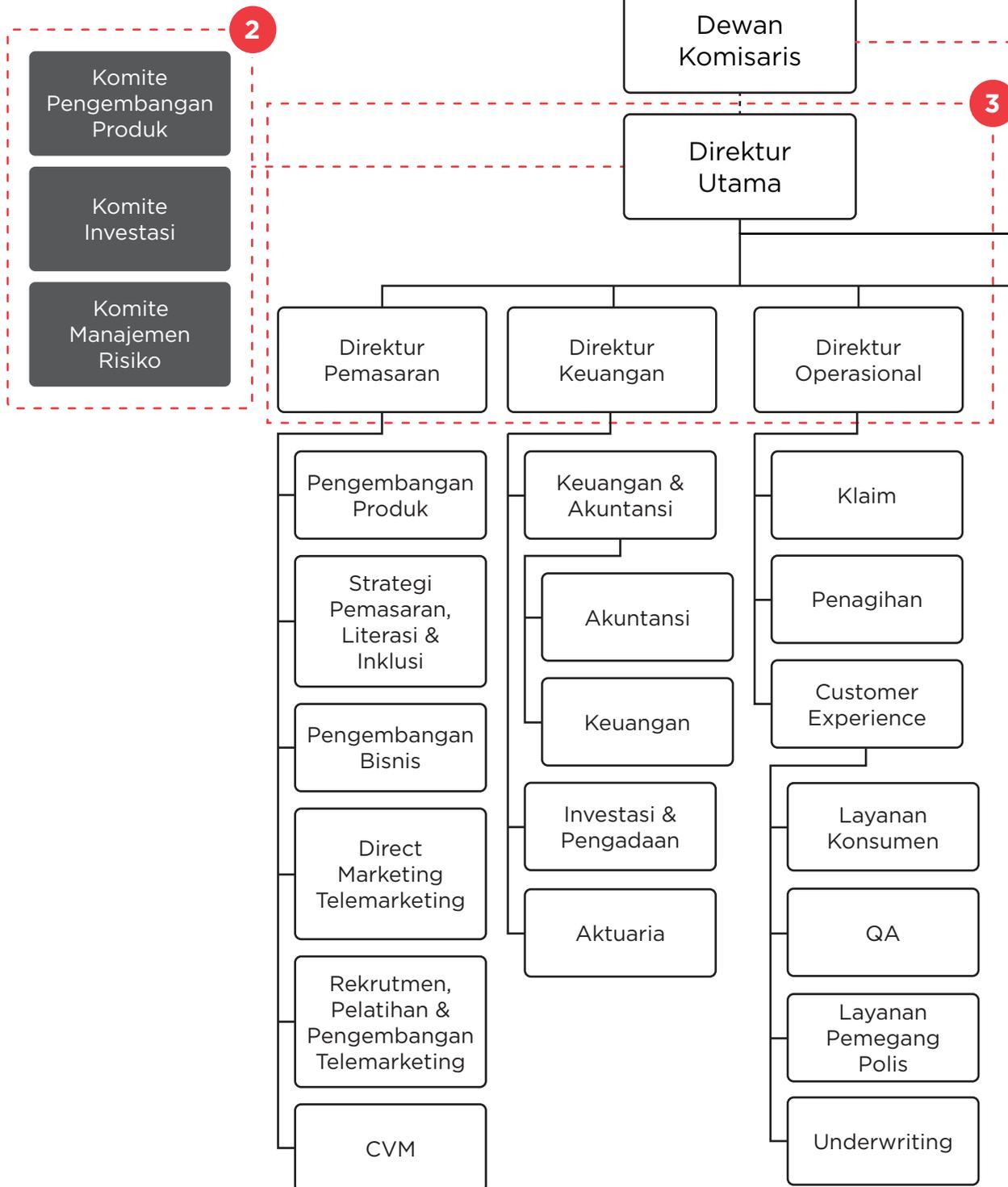
Dalam menjalankan Visi dan Misi Perusahaan, Perusahaan memiliki nilai-nilai (*Core Values*) sebagai berikut:

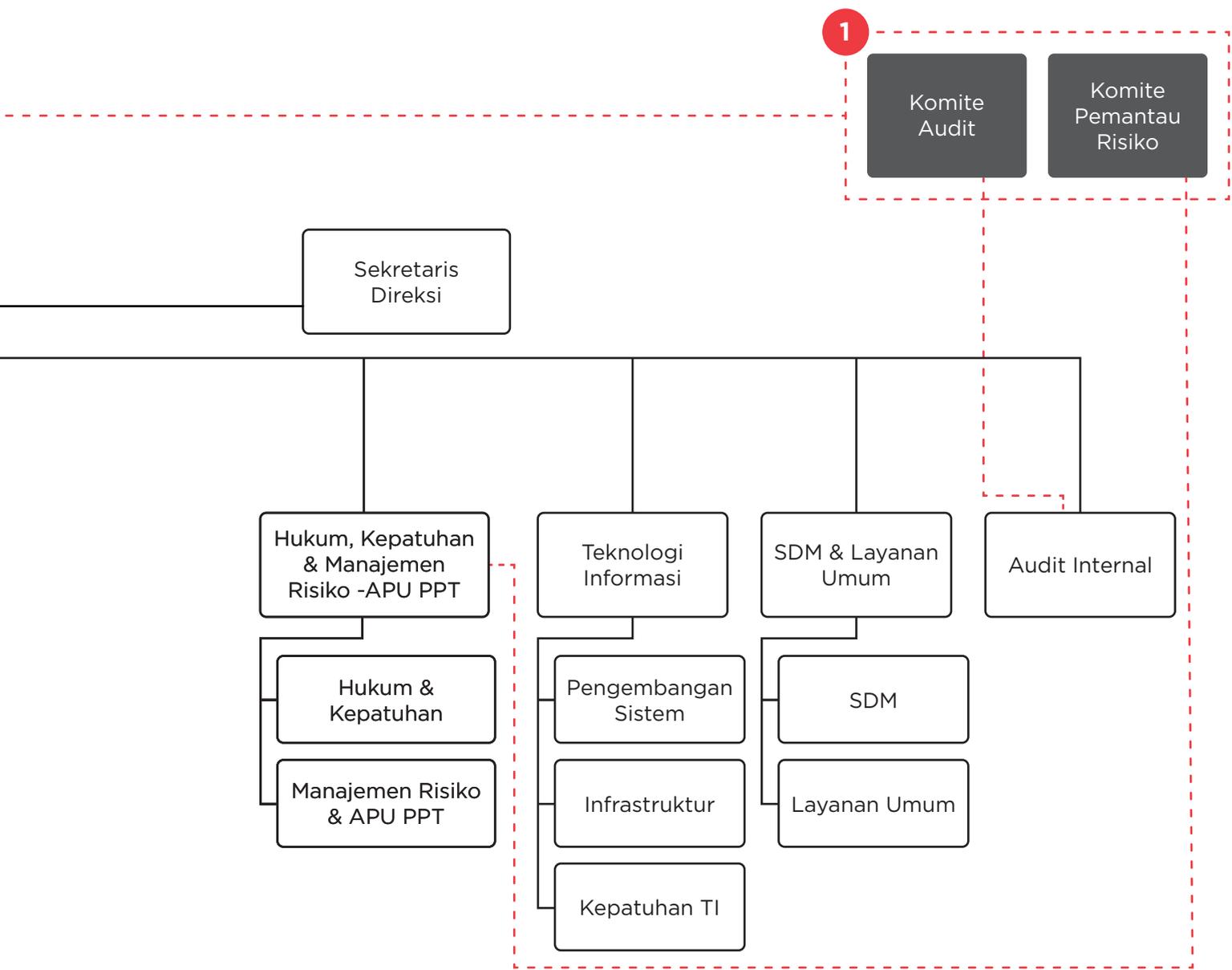
- **Menghargai (*Respect*):** memperlakukan nasabah, rekan kerja, dan partner bisnis dengan kesopanan dan rasa hormat.
- **Proaktif (*Proactive*):** mengambil inisiatif untuk bertindak dalam menghadapi peluang dan tantangan pekerjaan.
- **Berani Tampil Berbeda (*Dare to be Different*):** berani untuk membuat terobosan-terobosan yang inovatif dan terus melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik.
- **Bekerja dengan Semangat (*Work with Passion*):** menikmati hal yang dikerjakan dan melakukannya dengan penuh semangat.
- **Integritas (*Integrity*):** bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dan mewujudkan komitmen yang telah dijanjikan.
- **Persatuan (*Unity*):** memandang perbedaan sebagai kekayaan yang saling melengkapi dalam proses kolaborasi.



Struktur Organisasi

1. Komite di bawah Dewan Komisaris
2. Komite di bawah Direksi
3. Direksi





Dewan Komisaris



**Muljadi
Kusuma**
Komisaris
Utama



**Theodorus
Wiryawan**
Komisaris
Independen



**Yullysava
C. Aziz**
Komisaris
Independen



**Reginald
Y. Hamdani**
Direktur
Utama



**Yuda
Wirawan**
Direktur
Pemasaran



**Priska Sari
Kurniawan**
Direktur
Operasional



**Budi
Darmawan***
Direktur
Keuangan



** Diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Februari 2023.*



Daftar Pemegang Saham

Sampai dengan 31 Desember 2022, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp350 Miliar dimana telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sejumlah Rp345 Miliar dengan komposisi sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Persentase |
|--------------------------|-----------------------|------------|
| PT AJ Central Asia Raya | 212.000 | 61,450% |
| PT Asuransi Central Asia | 38.000 | 11,014% |
| PT Bakti Nusa Bangsa | 95.000 | 27,536% |

Kerja Sama Reasuransi

Kebutuhan diversifikasi risiko ke Perusahaan reasuransi menjadi penting bagi Perusahaan karena secara *historical* Perusahaan reasuransi mempunyai pengalaman data yang lebih luas terkait risiko asuransi jiwa. Perusahaan dapat mengadopsi *incident rate* dari reasuransi sebagai acuan risiko pada saat *pricing* produk. Diversifikasi ini juga diperlukan untuk mengantisipasi klaim yang mungkin terjadi dalam jumlah besar sehingga dapat mempengaruhi keuangan Perusahaan. Biaya reasuransi, yaitu premi reasuransi - klaim reasuransi - kenaikan aset reasuransi, dapat digunakan sebagai tolak ukur kecukupan premi risiko untuk masing-masing produk.

Dalam memilih Perusahaan reasuransi sebagai pendamping untuk melaksanakan diversifikasi risiko, Perusahaan melakukan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Tingkat kesiapan modal (tingkat kecukupan modal), sumber daya manusia yang mengelola, dan sudah berapa lama Perusahaan reasuransi tersebut beroperasi;
- Pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan reasuransi dalam melakukan diversifikasi risiko;
- Tingkat rating Perusahaan reasuransi di industri asuransi serta pemeringkatnya.

Perusahaan memiliki dukungan reasuransi dari 4 (empat) Perusahaan reasuransi dalam negeri yang secara fundamental adalah Perusahaan yang sehat. Pada tahun 2022, Perusahaan telah mendapatkan dukungan reasuransi dari PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi untuk produk Jaga Motorku, Jaga Senyumku, Jaga Sehat Tropis, dan Jaga Sehat DBD.

Tabel berikut menyajikan Perusahaan reasuransi yang mendukung bisnis Perusahaan beserta ratingnya.



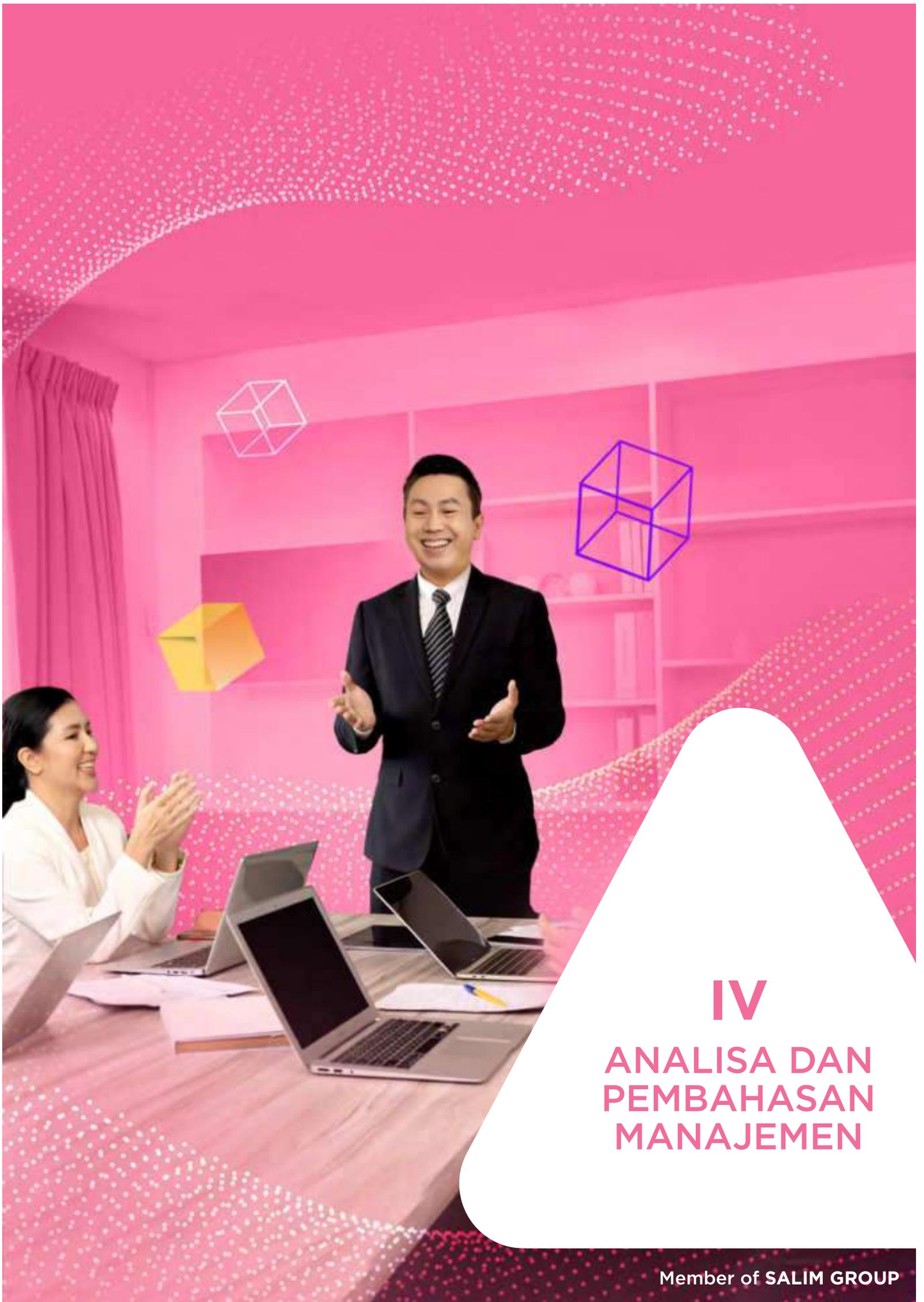
Daftar Perusahaan Reasuransi pendukung program Perusahaan

| Nama Perusahaan | Rating | Pemberi Rating |
|--|---------------|-----------------------|
| PT. Reasuransi Indonesia Utama (IndonesiaRe) | BBB (idn) | FitchRatings |
| PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (Marein) | AA- (idn) | FitchRatings |
| PT. Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) | A+ (idn) | FitchRatings |
| PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi | N/A | N/A |

Perusahaan telah menaikkan retensi sendiri dari Rp100 juta menjadi Rp150 juta pada tahun 2017 dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perusahaan juga telah menaikkan *share* menjadi 50% untuk produk baru pada tahun 2018, yaitu untuk produk Jaga Sehat Pilihanku dan Jaga Senyumku. Namun, Perusahaan tetap menjaga *share* retensi risiko kematian sebesar 30% untuk produk Jaga Jiwa Xtra yang diluncurkan pada tahun 2019. Kebijakan retensi tersebut diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

- Perusahaan telah memiliki pengalaman klaim lebih dari 10 tahun yang telah terkontrol dengan baik;
- Pengalaman klaim kematian untuk produk Jaga Jiwa Plus yang *relative* banyak sepanjang tahun 2018 dan 2019 sehingga Perusahaan tetap menggunakan retensi yang sama untuk risiko kematian;
- Perusahaan belum mempunyai pengalaman yang cukup untuk menentukan tingkat mortalitas dan morbiditas berdasarkan pengalaman Perusahaan sendiri.





IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

IV - ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Bisnis

Tahun 2022 merupakan tahun kedelapan sejak PT Central Asia Financial memperkenalkan merek dagang (“brand”) JAGADIRI ke masyarakat dan industri asuransi di Indonesia secara khusus, sekaligus merupakan tahun kebangkitan pertumbuhan Perusahaan setelah melalui masa sulit terutama saat pandemi melanda Indonesia dan dunia. Secara makro Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, namun kondisi perekonomian serta geopolitik global terutama sejak perang Rusia-Ukraina, memberikan tekanan kepada industri pada umumnya, terutama tekanan dari sisi investasi.

Dari sisi industri, asuransi jiwa Indonesia kembali mengalami tekanan pertumbuhan:

- Pendapatan premi neto melambat -5,3%
- Premi bisnis baru melambat -7,3%
- Premi lanjutan melambat -1,9%
- Hasil investasi melambat -17,5%

Sementara pertumbuhan bisnis yang melambat, industri asuransi jiwa dihadapkan dengan pertumbuhan klaim yang meningkat sebesar 9%. Beberapa klaim industri yang meningkat adalah akhir kontrak sebesar 83,4%, nilai tebus sebesar 11% serta klaim kesehatan yang meningkat sebesar 25,8%.

Berbanding terbalik dengan kondisi industri asuransi jiwa, Perusahaan berhasil membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2022:

- Pendapatan premi neto tumbuh +4,29%;
- Premi bisnis baru tumbuh +1%;
- Premi lanjutan tumbuh +2%;
- Hasil investasi tumbuh +32%.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya berfokus pada penjualan kanal distribusi *Direct Marketing Telemarketing* yang berkontribusi secara total 72% penjualan bisnis baru. Pada tahun 2022, Perusahaan bekerjasama dengan asuransi jiwa CAR, Mandiri Inhealth, Ciputra Life dan Sequis Financial serta didukung penuh oleh Kementerian Pariwisata dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman meluncurkan program asuransi jiwa bersama *Indonesia Travel Covid Insurance* (Intracoins) dengan melindungi lebih dari 30 ribu wisatawan asing yang masuk ke Indonesia saat pembukaan jalur wisatawan asing setelah sebelumnya ditutup selama pandemi COVID 19. Program Intracoins dapat diakses melalui www.jagawisata.com yang dimiliki dan dikembangkan Perusahaan sejak 2018.

Pertumbuhan polis baru naik secara signifikan sebesar 414% pada tahun 2022 yang didominasi oleh polis Intracoins serta pertumbuhan polis dari kanal distribusi *Partnership* yang tumbuh sebesar 67%. Melalui produk yang inovatif, terjangkau dan relevan, Perusahaan bekerjasama dengan berbagai institusi hingga menjadi pilihan bagi komunitas aktivitas *outdoor* sebagai mitra asuransi, mengingat salah satu keunggulan produk yang dimiliki Perusahaan yaitu perlindungan dari aktivitas olahraga ekstrim.

Produk JAGA JIWA XTRA – produk asuransi jiwa *term life* – dengan manfaat pengembalian premi 100% pada tahun ke 5 atau 110% pada tahun ke 7 masih menjadi primadona dengan kontribusi terbesar pendapatan premi total Perusahaan sebesar 37%, diikuti oleh produk kesehatan JAGA SEHAT PILIHANKU sebagai kontributor terbesar kedua sebesar 19%. Sementara jika dibandingkan dengan total pendapatan premi, produk Intracoins berkontribusi sebesar 8%.



Pengembangan kanal distribusi digital terus dilakukan oleh Perusahaan, aktivitas digital marketing terus dilakukan oleh Perusahaan secara berkesinambungan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah *web visitor* www.jagadiri.co.id yang meningkat 40% serta *organic visitor* yang naik tajam sebesar 124% dengan rata-rata kunjungan sekitar 30 ribu pengunjung *website* setiap bulan. Hal ini sebagai bukti usaha Perusahaan untuk terus meningkatkan literasi dan inklusi produk asuransi melalui kanal digital agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas, kapan saja, dimana saja. Perusahaan tetap memfokuskan pemasaran memanfaatkan kanal digital seperti *Google ads*, *Facebook & Instagram ads*, *Youtube* serta kanal distribusi digital lainnya dalam rangka menggaet kaum muda terutama milenial dengan menyajikan konten yang kreatif dan interaktif secara berkelanjutan untuk terus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan melalui *brand* JAGADIRI.

Strategi berikut merupakan fokus Perusahaan demi tercapainya target pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan:

1. Pemenuhan tenaga pemasar yang berkualitas serta peningkatan produktivitas tenaga pemasar;
2. Pengembangan kanal distribusi digital melalui inovasi produk asuransi digital serta investasi teknologi digital;
3. Meningkatkan penetrasi produk melalui kerjasama, seperti kerjasama antar ekosistem asuransi (ko-asuransi) dan juga memperluas jaringan kerjasama seperti Badan Usaha Selain Bank (BUSB), *digital broker* serta potensi pengembangan distribusi alternatif lainnya.

Tinjauan Operasional

Kantor Selain Kantor Pusat

Perusahaan memutuskan untuk menutup kantor selain Kantor Pusat yang berfungsi sebagai Kantor Pemasaran, yang terletak di Gedung Ariobimo Sentral, Lantai 3, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta Selatan, efektif sejak tanggal 29 April 2022. Penutupan ini sudah dilaporkan ke OJK pada tanggal 20 Mei 2022 dan telah tercatat di dalam sistem OJK sesuai surat OJK Nomor S-2128/NB.111/2022 tanggal 13 Juni 2022.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membuka kantor selain Kantor Pusat yang terletak di Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 2, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, yang berfungsi sebagai perluasan Kantor Pusat. Pembukaan kantor ini telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 20 Oktober 2022 dan telah tercatat di dalam sistem OJK sesuai surat OJK Nomor S-4147/NB.111/2022 tanggal 21 Oktober 2022.

Pelayanan Pelanggan

Sejalan dengan Misi dari Perusahaan, demi “mengutamakan kepentingan pelanggan, berusaha untuk memberikan solusi yang inovatif dan relevan, serta melayani dari hati dengan semangat untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan”, di tahun 2022 Perusahaan terus berinovasi memberikan pelayanan prima, dengan tetap menjaga kepercayaan dan integritas, sehingga pelanggan merasakan kepuasan atas pelayanan yang diberikan.

Pelayanan yang diberikan secara umum di tahun 2022 lebih responsif dan “menjemput bola”. Kami menambah 1 (satu) media untuk memberikan *notification* kepada pelanggan apabila terjadi gagal debet premi beserta info mengenai alternatif pembayaran sehingga mencegah Polis menjadi tidak aktif, dengan menggunakan teknologi AI.

Secara keseluruhan, total keluhan yang masuk di tahun 2022 berada di level yang sesuai target Perusahaan yaitu <2% dari total Polis Aktif.



Guna mendukung proses klaim, Perusahaan juga menyiapkan aplikasi Selfcare dimana pelanggan dapat melakukan klaim secara *online* untuk mempermudah dan mempercepat proses klaim. Saat ini kurang lebih 10% klaim yang masuk sudah melalui Selfcare.

Saat ini sebanyak 90% klaim yang masuk, dibayarkan dalam kurun waktu 5 hari kerja sejak dokumen klaim dinyatakan telah lengkap.

Ke depannya Perusahaan akan terus berkomitmen untuk meningkatkan tingkat pelayanan kepada para pelanggan Kami.

Teknologi Informasi

Sebagai alat infrastruktur strategis, Perusahaan menempatkan Teknologi Informasi dan pengembangan aspek Teknologi Informasi sebagai salah satu basis utama dalam menjalankan usahanya. Upaya pengembangan Teknologi Informasi berfokus pada pengembangan dalam usaha Manajemen meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi terhadap jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan, yang merupakan salah satu dasar keunggulan bersaing Perusahaan dalam era digital saat ini.

Adapun langkah – langkah pengembangan teknologi informasi yang telah dilakukan dan akan terus dilakukan sesuai dengan tujuan Perusahaan meliputi:

1. Perencanaan dan pengembangan kemampuan infrastruktur *PC-client* dan *server*;
2. Pemeliharaan dan pengembangan sistem aplikasi yang ada dan aplikasi baru;
3. Pemeliharaan dan pengembangan sistem aplikasi dengan *partner business* asuransi;
4. Pengembangan aplikasi berbasis web;
5. Pemeliharaan dan peningkatan keamanan IT, baik untuk *resource* IT, sistem aplikasi dan *database*;
6. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia tenaga IT;
7. Tersedianya *Business Continuity Plan* (BCP), untuk menghadapi *disaster* yang kemungkinan terjadi sewaktu-waktu.

Salah satu pengembangan strategis Teknologi Informasi yang telah dilakukan dan terus dikembangkan adalah *core system* Perusahaan. Selama tahun 2020 hingga 2022 Perusahaan mengembangkan *Core System* yang lebih mumpuni dibandingkan sebelumnya, hal ini secara sinergi juga untuk peremajaan system dan peningkatan kualitas kerja tim operasional Perusahaan. Adapun hal ini akan meningkatkan kompetensi, etos kerja keras, dan inovasi terus-menerus di bidang Teknologi Informasi.

Sumber Daya Manusia

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan kebijakan yang mengakomodir kebutuhan karyawan seperti namun tidak terbatas pada hal penyesuaian gaji sekurang-kurangnya mengacu pada standar Upah Minimum Propinsi DKI Jakarta bagi seluruh golongan karyawan, penyesuaian upah lembur sesuai ketentuan Peraturan Gubernur DKI Jakarta, memberikan beasiswa bagi anak karyawan (*manual worker*) yang berprestasi, memberikan pelatihan dan insentif pelatihan yang menarik sehingga memotivasi karyawan untuk belajar dan terus mengembangkan dirinya.



Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

| Jabatan | Golongan | Jumlah |
|--------------------------|-----------------|---------------|
| President Director | 14 | 1 |
| Director | 13 | 3 |
| Associate Director | 12 | 0 |
| Senior Vice President | 11 | 0 |
| Vice President | 10 | 3 |
| Assistant Vice President | 9 | 3 |
| Senior Manager | 8 | 3 |
| Manager | 7 | 6 |
| Senior Assistant Manager | 6 | 18 |
| Assistant Manager | 5 | 10 |
| Senior Officer | 4 | 13 |
| Officer | 3 | 3 |
| Senior Clerk | 2 | 13 |
| Clerk | 1 | 4 |

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| Pendidikan | Kontrak | Tetap | Total |
|-------------------|----------------|--------------|--------------|
| S2 | 0 | 4 | 4 |
| S1 | 2 | 48 | 50 |
| D3 / D1 | 0 | 4 | 4 |
| SLTA | 16 | 6 | 22 |
| Total | 18 | 62 | 80 |



Sertifikasi Keahlian

Berikut data sertifikasi keahlian dalam Perusahaan untuk posisi 31 Desember 2022:

| Kualifikasi | Jumlah Karyawan |
|--------------|-----------------|
| AAAIJ | 1 |
| AMRP | 1 |
| CRGP | 3 |
| CRMP | 1 |
| CRMO | 7 |
| FSAI | 1 |
| WMI | 1 |
| Total | 15 |

Ringkasan Produksi

| Uraian | 31 Des 2022 | 31 Des 2022 | Varian |
|---------------------------|---------------|---------------|--------|
| | Aktual | Target | |
| Pendapatan Premi (Bersih) | Rp32.872 juta | Rp33.287 juta | -1,25% |
| Penjualan (ANP) | Rp15.063 juta | Rp26.502 juta | -43,2% |
| Jumlah Polis Baru | 4.902 | 13.178 | -62,8% |

ANP = *Annualised Net Premium* / Premi Bersih Disetahunkan

- a. Penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis
- Jumlah pendapatan premi bersih Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp32,87 Miliar, naik 4,3% dibandingkan dengan premi bersih tahun 2021 sebesar Rp31,52 Miliar, dimana pencapaian tersebut memenuhi 98,75% dari target rencana bisnis Perusahaan sebesar Rp33,29 Miliar. Dari sisi pendapatan premi bersih, terdapat peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama dikontribusikan oleh peluncuran Produk Asuransi Bersama (PAB) *Indonesia Travel Covid Care* pada tahun 2022 yang dapat mengkompensasi penurunan pendapatan premi karena belum tercapainya pemenuhan target kapasitas *telemarketer*.
 - Dari sisi pencapaian target penjualan (ANP) Perusahaan, pada tahun 2022 Perusahaan mendapatkan varian pencapaian sebesar -43,2% dari target rencana bisnis tahun tersebut. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan komposisi produk dari premi, dimana kurangnya pencapaian produk *telemarketing* yang sedianya memiliki premi *regular*, digantikan oleh produk PAB *Indonesia Travel Covid Care* yang memiliki premi tunggal, yang mana hal tersebut berkontribusi terhadap mengecilnya pencapaian target rencana bisnis Perusahaan.



- b. Tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis:

Perusahaan selama tahun 2022 mendapatkan hasil positif dimana hal ini menjadi indikasi untuk menyambut tahun 2023 yang diprediksikan memiliki tantangan baik secara makro maupun mikro seperti kondisi global yang masih belum menentu, peperangan antara Rusia & Ukraina, laju inflasi serta beberapa kondisi mikro seperti beberapa berita negatif mengenai kasus gagal bayar Perusahaan asuransi jiwa serta perkembangan produk Unit Link yang akan semakin diperketat membuat laju pertumbuhan industri akan terkena imbas.

Namun demikian, Perusahaan yakin, melalui strategi yang fokus pada pengembangan kanal distribusi *Direct Marketing*, memperluas jaringan kerjasama melalui kolaborasi baik antar Perusahaan di luar industri maupun kolaborasi antara Perusahaan Asuransi di Indonesia seperti kolaborasi peluncuran produk bersama *Indonesia Travel Covid Insurance*, serta pengembangan produk-produk inovatif berbasis digital di masa yang akan datang, dapat semakin membantu Perusahaan untuk mencapai atau bahkan melampaui target rencana bisnis Perusahaan pada tahun 2023.

Perusahaan ke depan akan melakukan beberapa langkah adaptasi dalam rangka memastikan pencapaian target:

1. Fokus pengembangan kanal distribusi *Direct Marketing Telemarketing* dengan meluncurkan program JAGADIRI ACADEMY, suatu program pelatihan terintegrasi dalam rangka menciptakan tenaga pemasar yang produktif dan berkualitas serta menjadi suatu program percontohan di Indonesia ke depan, termasuk berkontribusi untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia secara umum;
2. Meningkatkan efektifitas SDM yang berfokus pada peningkatan produktivitas SDM untuk menciptakan kondisi finansial yang sehat selaras dengan kondisi Perusahaan;
3. Eksplorasi kerjasama bisnis yang inovatif seperti kerjasama dengan *platform* digital (*P2P insurance*) untuk memperlebar distribusi produk asuransi Perusahaan;
4. Pengembangan produk asuransi yang inovatif, sesuai serta relevan bagi masyarakat Indonesia melalui aplikasi teknologi;
5. Memperluas jalur pemasaran Perusahaan seperti BUSB dan juga Bancassurance dalam rangka terus meningkatkan penetrasi produk yang dimiliki Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan yang baik akan terus dijalankan oleh Perusahaan untuk memastikan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dalam mendukung kinerja Perusahaan ke depan berjalan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan regulator.



Tinjauan Keuangan

Jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan sebesar Rp35,60 Miliar meningkat 1,6% sepanjang tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, yang mana menunjukkan pencapaian sebesar 97,1% dari target rencana bisnis Perusahaan sebesar Rp36,67 Miliar, dimana 91,3% premi dihasilkan dari kanal distribusi pemasaran langsung (dengan rincian 84,1% dari kanal *telemarketing*, 5,0% dari kanal *face to face* dan 2,2% dari kanal digital), sedangkan 8,7% premi lainnya didapatkan dari distribusi via kanal *affinity* dan *broker*. Sedangkan mayoritas premi didapat dari lini produk dwiguna kombinasi (67%) dan produk kesehatan (31%). Peningkatan pendapatan premi bersih dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikontribusikan oleh peluncuran Produk Asuransi Bersama (PAB) *Indonesia Travel Covid Care* pada tahun 2022 yang dapat mengkompensasi terjadinya penurunan pendapatan premi atas tidak tercapainya pemenuhan target kapasitas *telemarketer*.

Pencapaian hasil investasi Perusahaan sebesar Rp9,42 Miliar, meningkat 32,1% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp7,13 Miliar, dan juga lebih tinggi sebesar 25,64% dari target rencana bisnis sebesar Rp7,5 Miliar. Hal ini disebabkan perbaikan kondisi ekonomi tahun 2022, dengan inisiatif-inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk mendorong percepatan pemulihan bisnis yang seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat.

Perusahaan membukukan total jumlah pendapatan sebesar Rp44,01 Miliar, atau naik 4,7% dari pendapatan tahun lalu sebesar Rp42,0 Miliar. Pendapatan ini menunjukkan pencapaian sebesar 103,8% dari target rencana bisnis sebesar Rp42,38 Miliar.

Jumlah beban klaim dan manfaat dibayar neto sebesar Rp16,82 Miliar turun sebesar 4,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, atau mencapai 95,3% dari target rencana bisnis sebesar Rp17,65 Miliar. Penurunan pembayaran klaim dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh pembayaran nilai tunai atas produk CAF Flexy Link yang dilikuidasi di bulan Juli 2021, sementara penurunan nilai klaim aktual tahun 2022 dibandingkan target rencana bisnis tahun 2022 menunjukkan keberhasilan inisiatif Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir untuk meningkatkan kualitas nasabah baru yang diterima oleh Perusahaan.

Biaya akuisisi tahun 2022 sebesar Rp13,81 Miliar lebih kecil 11,1% dibandingkan biaya akuisisi tahun 2021 yang sebesar Rp15,53 Miliar dan biaya tersebut menunjukkan pencapaian sebesar 66,9% dari target rencana bisnis sebesar Rp20,65 Miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan ANP Net (*Annualised New Premium*) sebesar 43,2%. Di tahun 2022, Perusahaan masih meneruskan inisiatif perekrutan tenaga pemasar secara hati-hati dan selektif, dengan terus melakukan pendidikan dan pelatihan rutin berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas penjualan dan produktivitas dari tenaga pemasar. Kegiatan penjualan dilakukan terbatas dengan memperhatikan ketentuan pemerintah atas pembatasan *capacity seat* perkantoran karena wabah pandemik COVID-19.

Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp24,23 Miliar di tahun 2022, yang lebih rendah dari kerugian tahun lalu sebesar Rp25,34 Miliar, dimana kerugian tersebut lebih rendah 35,5% dari proyeksi kerugian rencana bisnis sebesar Rp37,60 Miliar. Dengan keberhasilan Perusahaan mendorong peningkatan hasil investasi dan mengurangi biaya akuisisi dibandingkan tahun lalu, serta perbaikan berkelanjutan pada *persistence rate* dan *retention rate*, mengakibatkan kerugian yang dibukukan lebih rendah dari tahun 2021 dan dari target rencana bisnis.

Dari sisi aset, Perusahaan memiliki nilai total aset sebesar Rp176,56 Miliar, yang mengalami pertumbuhan tipis sebesar 2,9% dibandingkan tahun 2021. Dengan jumlah ekuitas Perusahaan sebesar Rp129,34 Miliar, Perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dengan rasio pencapaian solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1.021,71% dan rasio likuiditas sebesar 570,32%.





V

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Member of SALIM GROUP

V - TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Komitmen Penerapan GCG

Sebagaimana diatur dalam penjelasan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu pilar dalam membangun kondisi perekonomian yang sehat. Penerapan GCG berkaitan erat dengan kredibilitas Perusahaan yang menjalankan serta iklim perekonomian di suatu negara. Penerapan GCG menjadi salah satu bagian penting dalam menangani risiko. Apabila penerapan GCG dapat berjalan dengan baik, maka manajemen risiko juga berjalan dengan efektif.

Atas dasar tersebut serta komitmen Perusahaan untuk menjadi Perusahaan asuransi jiwa digital kepercayaan masyarakat, maka Perusahaan berkomitmen untuk selalu menerapkan GCG. Melalui penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, maka risiko yang timbul dalam pelaksanaan usaha dapat dikelola dengan baik, serta dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan dan meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan hal tersebut segenap jajaran Direksi beserta Dewan Komisaris dan seluruh Karyawan berkomitmen untuk senantiasa menaati dan melaksanakan pedoman maupun kebijakan-kebijakan GCG sebagaimana tertuang dalam pernyataan kepatuhan yang diperbaharui dan ditandatangani oleh seluruh Karyawan maupun Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Penilaian GCG

Dalam rangka pemantauan atas implementasi GCG, Perusahaan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) serta membuat dan menyampaikan Laporan Penerapan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.

Tujuan Penerapan GCG

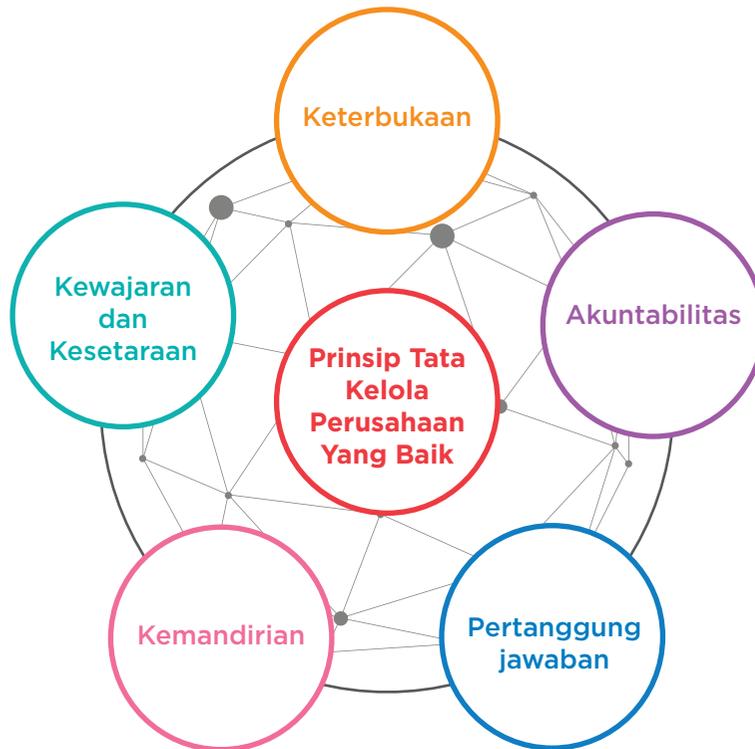
Penerapan GCG memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran dibawahnya dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.



Prinsip GCG

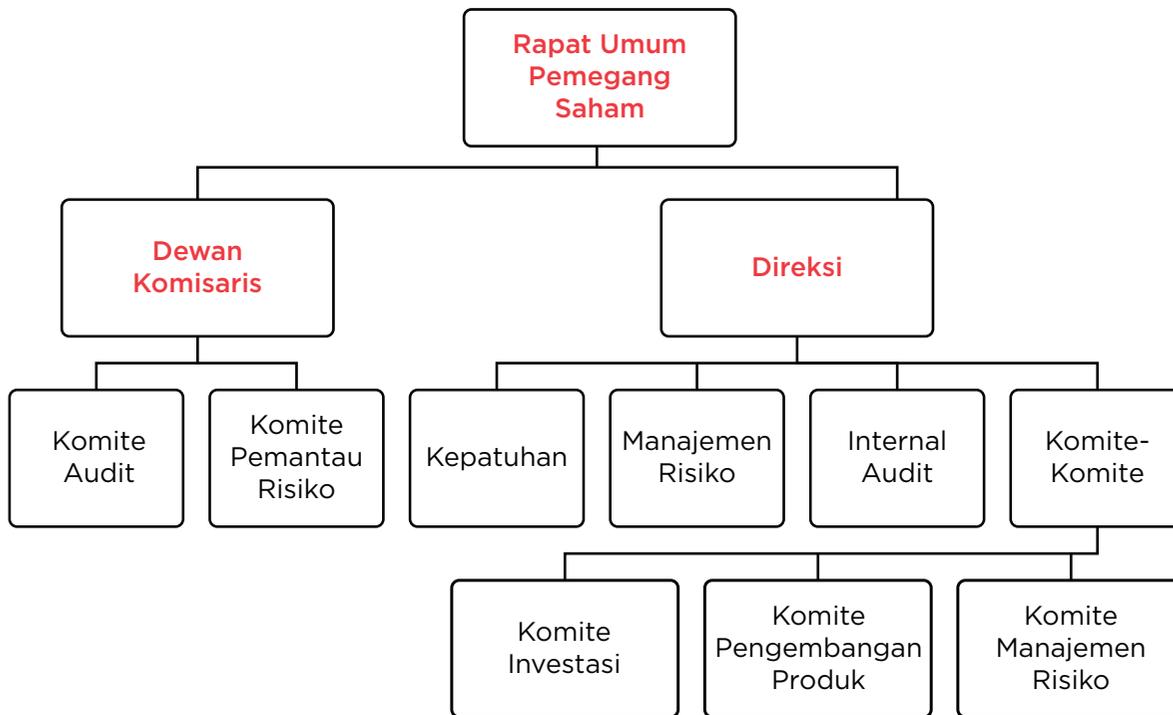
Pelaksanaan GCG mengacu kepada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku dengan berlandaskan pada lima prinsip GCG sebagai berikut:



- Keterbukaan**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan
- Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
- Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- Kemandirian**, yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- Kesetaraan dan Kewajaran**, yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.



Struktur Tata Kelola Perusahaan



Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berupaya memastikan bahwa Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha perasuransian yang sehat dan mendahulukan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Perusahaan wajib mengadakan RUPS dan mengambil keputusan secara transparan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan semua pihak khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dan kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

| Waktu Pelaksanaan | Peserta | Keputusan RUPS | Nomor Akta Notaris |
|-------------------|---|---|--|
| 24 Juni 2022 | <ol style="list-style-type: none">1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya2. PT Asuransi Central Asia3. PT Bakti Nusa Bangsa | <ol style="list-style-type: none">1. Persetujuan atas:<ol style="list-style-type: none">a. Laporan Tahunan Direksi Perseroan Tahun 2021b. Laporan Keuangan Perseoran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021c. Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20212. Pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi atas tindakan-tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.3. Persetujuan tidak adanya penyisihan untuk dana cadangan dan tidak ada pembagian dividen.4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Akuntan Publik Desman Parlindungan Lumban Tobing, untuk melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. | No. 04 tgl 30 Juni 2022 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta |

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Selama tahun 2022, Perusahaan melaksanakan tiga kali RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:



| No | Waktu Pelaksanaan | Peserta | Keputusan RUPS | Nomor Akta Notaris |
|----|-------------------|---|---|---|
| 1 | 11 Maret 2022 | 1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya 2. PT Asuransi Central Asia 3. PT Bakti Nusa Bangsa | Perubahan Susunan Direksi (Pengangkatan Priska Sari Kurniawan sebagai Anggota Direksi) | No. 01 tgl 14 Maret 2022 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta |
| 2 | 18 Juli 2022 | 1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya 2. PT Asuransi Central Asia 3. PT Bakti Nusa Bangsa | 1. Persetujuan dan pengesahan Rancangan Pengambilalihan Saham tertanggal 10 Juni 2022 2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp315.000.000.000,00 menjadi Rp345.000.000.000,00 dengan komposisi pemegang saham sbb: a. PT AJ Central Asia Raya sebesar Rp212.000.000.000,00 b. PT Asuransi Central Asia sebesar Rp38.000.000.000,00 c. PT Bakti Nusa Bangsa sebesar Rp95.000.000.000,00 3. Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal | No.03 tgl 18 Juli 2022 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta |
| 3 | 21 Oktober 2022 | 1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya 2. PT Asuransi Central Asia 3. PT Bakti Nusa Bangsa | Pemberhentian dengan hormat semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya serta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sbb: DIREKSI Direktur Utama: Reginald Yosiah Hamdani Direktur: Yuda Wirawan Priska Sari Kurniawan DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Muljadi Kusuma Komisaris Independen: Theodorus Wiryawan Yullysava Cimarozza Aziz | No. 01 tgl 4 November 2022 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta |



Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

| Nama | Jabatan | Uji Kemampuan & Kepatuhan | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS*) |
|--------------------|----------------------|---|---|
| Muljadi Kusuma | Komisaris Utama | KEP-92/NB.11/2015 tanggal 07 April 2015 | 7 Mei 2015 |
| Theodorus Wiryawan | Komisaris Independen | KEP-75/NB.11/2015 tanggal 30 Maret 2015 | 7 Mei 2015 |
| Yullysava C. Aziz | Komisaris Independen | KEP-516/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 | 17 September 2019 |

Keterangan:

*) Periode jabatan Dewan Komisaris per-3 tahun dimana periode sebelumnya dimulai tanggal 17 September 2019 dan berakhir di 21 Oktober 2022. Pada tanggal 21 Oktober 2022 dilakukan RUPS pengangkatan Dewan Komisaris untuk periode selanjutnya (3 tahun) dengan komposisi yang sama dengan periode sebelumnya.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dengan ketentuan paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi; dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022:

| No | Nama | Jabatan | Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali rapat) | | |
|-----------|--------------------|----------------------|---|---|--------------------|
| | | | Jumlah Kehadiran | | % Kehadiran |
| | | | Fisik | Telekonferensi / Video Konferensi / Sarana lainnya | |
| 1 | Muljadi Kusuma | Komisaris Utama | 4 | 8 | 100 |
| 2 | Theodorus Wiryawan | Komisaris Independen | 4 | 8 | 100 |
| 3 | Yullysava C. Aziz | Komisaris Independen | 4 | 8 | 100 |

Catatan:

Pelaksanaan rapat dengan mengundang Direksi dilakukan sebanyak 4 kali dan 1 kali diantaranya mengundang auditor eksternal.



Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Susunan Direksi Perusahaan

| Nama | Jabatan | Uji Kemampuan & Kepatuhan | Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS *) |
|-----------------------|----------------|--|--|
| Reginald Y. Hamdani | Direktur Utama | KEP-1711/NB.1/2014 tanggal 15 Juli 2014 | 18 Agustus 2014 |
| Olivia S. Widjaja**) | Direktur | KEP-60/NB.1/2013 tanggal 04 Maret 2013 | 15 November 2011 |
| Yuda Wirawan | Direktur | KEP-45/NB.11/2020 tanggal 20 Februari 2020 | 13 Mei 2020 |
| Priska Sari Kurniawan | Direktur | KEP-20/NB.11/2022 tanggal 27 Januari 2022 | 11 Maret 2022 |

Keterangan:

*) Periode jabatan Direksi per-3 tahun dimana periode sebelumnya dimulai tanggal 17 September 2019 dan berakhir di 21 Oktober 2022. Pada tanggal 21 Oktober 2022 dilakukan RUPS pengangkatan Direksi untuk periode selanjutnya (3 tahun).

***) Berakhir masa jabatan per-21 Oktober 2022

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.



Pelaksanaan rapat Direksi selama tahun 2022:

| No | Nama | Jabatan | Jumlah Rapat Direksi (15 kali rapat) | | |
|----|--------------------------|----------------|--------------------------------------|--|-------------|
| | | | Jumlah Kehadiran | | % Kehadiran |
| | | | Fisik | Telekonferensi / Video Konferensi / Sarana lainnya | |
| 1 | Reginald Y. Hamdani | Direktur Utama | - | 13 | 87 |
| 2 | Olivia S. Widjaja*) | Direktur | - | 13 | 100 |
| 3 | Yuda Wirawan | Direktur | - | 15 | 100 |
| 4 | Priska Sari Kurniawan**) | Direktur | - | 10 | 100 |

Keterangan:

*) Berakhir masa jabatan per-21 Oktober 2022

***) Menduduki jabatan sebagai Direktur pada tanggal 11 Maret 2022

Komite, Satuan Kerja dan Auditor Eksternal

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian; Perusahaan telah membentuk Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk pertama kali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/001/XI/14 tentang Pembentukan Komite Audit. Susunan Komite Audit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-SK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun pedoman kerja keanggotaan Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-SK/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Piagam Komite Audit.



Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Audit selama tahun 2022:

| Nama Anggota | Jabatan | Masa Kerja | SK Pengangkatan | Jumlah Rapat dalam setahun |
|----------------------------|----------------|-------------------|--|-----------------------------------|
| 1. Yullysava C. Aziz | Ketua | 3 tahun | SK Dewan Komisaris No. 003/KOM-SK/IX/2019 dan SK Dewan Komisaris No. 01/KOM-SK/X/2022 tgl 24 Okt 2022 ***) | 5 |
| 2. Theodorus Wiryawan | Anggota | | | |
| 3. Bobby Surya MH*) | Anggota | | | |
| 4. Michael Pius Chandra**) | Anggota | | | |

Keterangan:

*) Masa jabatan berakhir pada tgl 21 Oktober 2022 sesuai selesainya masa jabatan Dewan Komisaris pada saat pembentukan.

***) Menjabat sebagai anggota komite sejak 24 Oktober 2022 sesuai SK Pembentukan Komite periode 2022-2025 (sesuai masa jabatan Dewan Komisaris saat pembentukan).

***) SK Pembentukan Komite periode 2022 - 2025

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko pertama kali dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/002/XI/2014 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KOM-SK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko. Pedoman keanggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM-SK/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko.

Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022:

| Nama Anggota | Jabatan | Masa Kerja | SK Pengangkatan | Jumlah Rapat dalam setahun |
|-----------------------|----------------|-------------------|--|-----------------------------------|
| 1. Theodorus Wiryawan | Ketua | 3 tahun | SK Dewan Komisaris No. 004/KOM-SK/IX/2019 tgl 24 Sept 2019 jo SK Dewan Komisaris No. 01/KOM-SK/IV/2022 tgl 25 April 2022 dan SK Dewan Komisaris No. 02/KOM-SK/X/2022 tgl 24 Okt 2022 *) | 5 |
| 2. Yullysava C. Aziz | Anggota | | | |
| 3. Achmad Anwarudin | Anggota | | | |

Keterangan:

*) SK Pembentukan Komite periode 2022 - 2025



Komite Penunjang Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan telah membentuk komite-komite penunjang Direksi.

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. DIR/017/X/2018 tanggal 12 Juli 2018 tentang Pembentukan Komite Investasi yang telah mengalami tiga kali perubahan, perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020. Pedoman Kerja keanggotaan Komite Investasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 011/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Piagam Komite Investasi.

Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Investasi selama tahun 2022:

| Nama Anggota | Jabatan | Masa Kerja | SK Pengangkatan | Jumlah Rapat dalam setahun |
|----------------------|--|---|--|-----------------------------------|
| 1. Olivia S. Widjaja | Direktur Keuangan merangkap Kepala Unit Kerja Investasi (Ketua Komite) | 24 Juni 2020 s/d berakhirnya masa jabatan Direktur yg menjabat Ketua Komite (21 Oktober 2022) | SK Direksi No. 009/DIR-SK/VI/2020 tgl 24 Juni 2020 | 2 |
| 2. Achmad Anwarudin | Kepala Unit Kerja Aktuaria atau Aktuaris Perusahaan | | | |
| 3. Riri Hassan | Kepala Unit Kerja Strategi Pemasaran | | | |
| 4. Mariani | Kepala Unit Kerja Keuangan dan Akuntansi | | | |
| 5. Intan Permatasari | Kepala Unit Kerja Hukum, Kepatuhan & Manajemen Risiko | | | |

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. DIR/026/X/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Pembentukan Komite Produk, kemudian diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020. Pedoman keanggotaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Piagam Komite Pengembangan Produk.



Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Pengembangan Produk selama tahun 2022:

| Nama Anggota | Jabatan | Masa Kerja | SK Pengangkatan | Jumlah Rapat dalam setahun |
|----------------------------|---|---|--|----------------------------|
| 1. Yuda Wirawan | Direktur Marketing (Ketua Komite) | 24 Juni 2020 s/d berakhirnya masa jabatan | SK Direksi No. 010/DIR-SK/VI/2020 tgl 24 Juni 2020 | 4 |
| 2. Riri Hassan | Kepala Unit Kerja Pemasaran Strategis | Direktur yg menjabat Ketua Komite | | |
| 3. Achmad Anwarudin | Kepala Unit Kerja Aktuaria & Aktuaris Perusahaan | | | |
| 4. Anggoro Suwondo | Kepala Unit Kerja Direct Marketing Telemarketing | | | |
| 5. Yosia Nugroho | Kepala Unit Kerja Pengembangan Produk | | | |
| 6. Nia Maulida Febrianty*) | Kepala Unit Kerja Underwriting | | | |
| 7. Helena Meriati**) | Kepala Unit Kerja Underwriting | | | |
| 8. Olivia S. Widjaja***) | Direktur Keuangan merangkap Kepala Unit Kerja Investasi | | | |

Keterangan:

*) Mengundurkan diri dari Perusahaan per 31 Oktober 2022

***) Menjabat sejak 10 Oktober 2022

***) Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tgl 21 Oktober 2022

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-SK/I/2021 tanggal 14 Januari 2021 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko, kemudian diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 042/DIR-SK/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021. Pedoman keanggotaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 041/DIR-SK/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.



Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2022:

| Nama Anggota | Jabatan | Masa Kerja | SK Pengangkatan | Jumlah Rapat dalam setahun |
|-------------------------------|---|---|---|-----------------------------------|
| 1. Priska Sari Kurniawan | Direktur Operasional (Ketua Komite) | 31 De 2021 s/d dicabut atau dilakukan perubahan | SK Direksi No. 042/DIR-SK/XI I/2021 tgl 31 Des 2021 | 2 |
| 2. Reginald Y. Hamdani | Direktur Utama | | | |
| 3. Yuda Wirawan | Direktur Pemasaran | | | |
| 4. Wiliam Kusuma | Kepatuhan TI | | | |
| 5. Mariani | Kepala Unit Kerja Keuangan dan Akuntansi | | | |
| 6. Intan Permatasari | Kepala Unit Kerja Hukum, Kepatuhan & Manajemen Risiko | | | |
| 7. Yusup Saputra | Kepala Unit Kerja Audit Internal | | | |
| 8. Augustin Maria Wijayanti*) | Kepala Unit kerja SDM & Layanan Umum | | | |
| 9. Dian Puspitasari**) | Kepala Unit Kerja SDM & Layanan Umum | | | |

Keterangan:

*) Mengundurkan diri dari Perusahaan per-15 Agustus 2022

***) Menjabat sejak 16 Agustus 2022

Satuan Kerja

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan memiliki satuan kerja sebagai berikut:

1. Satuan Kerja Kepatuhan yang berada di bawah Departemen Legal dan Compliance yang memiliki tugas untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang bertugas untuk memantau penerapan manajemen risiko pada Perusahaan;
3. Satuan Kerja Audit Internal yang bertugas untuk menguji dan mengevaluasi efektifitas penerapan pengendalian internal Perusahaan.



Auditor Eksternal

Sesuai Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka dalam mengajukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ke Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 memutuskan untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Akuntan Publik Desman Parlindungan Lumban Tobing untuk melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022.

Praktik dan Kebijakan Remunerasi

Perusahaan saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun demikian terdapat Komisaris yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai: sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat senior Perusahaan; pemilihan Komisaris dan anggota Direksi yang memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan; sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam penetapan remunerasi, mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian kinerja Perusahaan;
2. Prestasi kerja individu;
3. Sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Tata Kelola Investasi

Kebijakan dan Strategi Investasi

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan strategi dan kebijakan investasi dan penatausahaannya, termasuk untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari waktu ke waktu, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Strategi dan kebijakan investasi wajib disosialisasikan kepada pegawai yang terlibat dalam pengelolaan investasi.

1. Kebijakan investasi meliputi penetapan sasaran investasi, biaya-biaya investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan investasi, penetapan strategi investasi, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan jasa pihak ketiga, dan kebijakan investasi per jenis instrumen investasi. Kebijakan Investasi ditetapkan dengan tujuan:
 - (1) Agar pelaksanaan kegiatan investasi Perusahaan selalu berorientasi dan mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan;
 - (2) Agar pelaksanaan kegiatan investasi Perusahaan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dengan hasil yang optimal dan aman bagi Perusahaan;
 - (3) Agar likuiditas terjaga cukup untuk memenuhi kewajiban terhadap Pemegang Polis;



- (4) Agar semua keputusan investasi dilakukan sesuai dengan kaidah dalam Kebijakan Investasi sehingga mengoptimalkan nilai bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan;
 - (5) Penerapan kaidah-kaidah pedoman/kebijakan investasi secara tepat dan tertib diharapkan dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan timbulnya masalah atau hal yang tidak diharapkan, meminimalkan risiko, serta membatasi dan mencegah terulangnya kesalahan, kegagalan, atau kerugian.
2. Penetapan Strategi Investasi dilakukan dengan mempertimbangkan semua faktor yang berpengaruh terhadap Investasi, namun tidak akan terlepas dari unsur-unsur sebagai berikut:
- (1) Perundang-undangan dan Peraturan;
 - (2) Visi, misi, dan tujuan Perusahaan;
 - (3) Profil dan posisi kekayaan dan kewajiban Perusahaan;
 - (4) Perubahan dan perkembangan kondisi ekonomi dan pasar;
 - (5) Perpajakan;
 - (6) Tersedianya sarana dan prasarana, termasuk SDM;
 - (7) Pencapaian hasil dan *benchmarking* hasil investasi terhadap industri asuransi secara keseluruhan.

Pengelolaan Investasi

Pengelolaan investasi dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan kesadaran terhadap risiko-risiko investasi, pengelolaan secara profesional, penyusunan rencana, monitoring, pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian. Termasuk di dalamnya memperhatikan sasaran hasil investasi, toleransi risiko, biaya investasi dan batasan-batasan investasi. Perusahaan akan melakukan penempatan aset investasi kedalam beberapa jenis instrumen yang besarnya telah ditetapkan di Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Komite Investasi dengan tujuan untuk melakukan diversifikasi dan meminimalisir risiko investasi dan mengoptimalkan tingkat imbal hasil, serta mempertimbangkan batasan-batasan investasi dan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pengelolaan aset investasi Perusahaan dapat dilakukan secara internal Perusahaan atau dengan menggunakan manajer investasi eksternal yang telah disetujui Komite Investasi sebelumnya.

Pengalihdayaan Investasi Kepada Pihak Lain

Tidak ada

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi menargetkan pada pemahaman tentang masalah dan strategi penting Teknologi Informasi, memungkinkan Perusahaan untuk menunjang usahanya dan implementasi strategi yang dibutuhkan untuk memajukan Teknologi Informasi dalam merespon kebutuhan bisnis masa depan Perusahaan. Selain itu, Tata Kelola Teknologi Informasi bertujuan untuk memastikan bahwa ekspektasi-ekspektasi dari Teknologi Informasi terpenuhi dan risiko-risiko TI termitigasi.



Tata Kelola Teknologi Informasi meliputi 3 fokus Perusahaan seperti berikut:

1. Perencanaan Strategi dan Operasional Teknologi Informasi Perusahaan
Proses Tata Kelola Teknologi Informasi dimulai dengan mengarahkan tujuan-tujuan dari sudut pandang strategis dan sudut pandang operasional. Dari 2 sudut pandang tersebut akan diambil prioritas untuk menjamin aset-aset Teknologi Informasi yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan inisiatif-inisiatif proyek baru maupun lama;
2. Manajemen Proyek Teknologi Informasi
Seluruh proyek Teknologi Informasi diawasi perkembangannya dari pembuatan konsep bisnis, perencanaan arsitektur, kode sumber, ujicoba sampai dengan implementasi di produksi. Seluruh tahap-tahap ini harus terdokumentasi dengan baik dan jelas;
3. Manajemen Risiko
Proses pengelolaan risiko di Teknologi Informasi dimulai dengan melakukan proses identifikasi, analisa dan pengukuran risiko kemudian membuat opsi rencana tindakan mitigasi risiko, dan menentukan pilihan terbaik.
Dalam menjalankan Tata Kelola Teknologi Informasi diatur dengan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur berikut:
 1. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi;
 2. Kebijakan Keamanan Informasi;
 3. Kebijakan Pengawasan dan Catatan Audit Teknologi Informasi;
 4. Kebijakan Pencadangan dan Pemulihan Data Teknologi Informasi;
 5. Kebijakan Siklus Pengembangan Perangkat Lunak Yang Aman;
 6. Kebijakan Pengelolaan Insiden Teknologi Informasi;
 7. Kebijakan Pengelolaan Kerentanan Teknologi Informasi;
 8. Kebijakan Kontrol Akses Teknologi Informasi dan Manajemen Akses Pengguna;
 9. Kebijakan *Patch Management* Teknologi Informasi;
 10. Kebijakan Akses VPN;
 11. SOP Koreksi Data IT;
 12. SOP Distribusi Laptop/Desktop;
 13. SOP Mutasi Aset IT;
 14. SOP Pembuatan, Perubahan, dan Penghapusan Akun;
 15. SOP Stock Opname;
 16. SOP Permintaan Perubahan Aplikasi (*Application Change Request*).

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Sesuai Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk jenis risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategis, yaitu risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis;
2. Risiko Operasional, yaitu risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan;
3. Risiko Asuransi, yaitu risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim;
4. Risiko Kredit, yaitu risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan;



5. Risiko Pasar, yaitu risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar;
6. Risiko Likuiditas, yaitu risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan;
7. Risiko Hukum, yaitu risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum;
8. Risiko Kepatuhan, yaitu risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan;
9. Risiko Reputasi, yaitu risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko, tata kelola yang baik, dan kehati-hatian dalam menjalankan usaha.

Dalam pelaksanaan pengawasannya terhadap pengelolaan Perusahaan, setiap aktivitas maupun keputusan yang diambil, Direksi mempertimbangkan selera dan toleransi risiko dan mengelola risiko ke tingkat yang dapat diterima serta dampak risiko terhadap kelangsungan Perusahaan secara berkelanjutan.

Wujud aktivitas yang telah dilakukan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan aktif adalah sebagai berikut:

- a. Direksi melakukan pemantauan langsung atas aktivitas yang dilakukan oleh tim / Pejabat di bawah supervisinya;
- b. Direksi melakukan pemanggilan, pertemuan, dan pelaporan berkala dengan Pejabat dibawah supervisinya;
- c. Dewan Komisaris dan atau Direksi membentuk dan melaksanakan Komite-Komite Perusahaan untuk mendukung tugas dan fungsi pengawasan, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite Manajemen Risiko;
- d. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan;
- e. Direksi melakukan pemantauan atas pencapaian kinerja pegawai dan realisasi pencapaian rencana bisnis baik dilakukan melalui pemantauan langsung atau melalui rapat;
- f. Dewan Komisaris memantau kinerja Perusahaan dan realisasi pencapaian rencana bisnis serta memberikan arahan yang diperlukan kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam rencana bisnis;
- g. Direksi telah menyusun dan menetapkan kebijakan pedoman penerapan manajemen risiko sebagai arahan bagi Perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko Perusahaan yang terstruktur dan terarah; dan
- h. Direksi mengevaluasi penerapan manajemen risiko Perusahaan.



2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

Direksi telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang dituangkan secara formal dan telah disesuaikan dengan 9 (sembilan) risiko Perusahaan. Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perusahaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan manajemen risiko Perusahaan yang tertuang dalam pedoman manajemen risiko Perusahaan.

Adapun dalam penerapannya, *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* akan dilakukan *review* secara berkala yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

- a. Identifikasi Risiko
 - Identifikasi risiko dilakukan berdasarkan 9 (sembilan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator;
 - Identifikasi risiko dilakukan secara berkala sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang akan muncul;
 - Identifikasi risiko dilakukan dengan melihat kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran bisnis Perusahaan;
 - Identifikasi risiko dilakukan pada saat akan membuat kebijakan maupun prosedur pelaksanaan;
- b. Pengukuran Risiko
 - Pengukuran risiko dilakukan berdasarkan risiko bawaan (*inherent risk*) yang telah diidentifikasi;
 - Pengukuran tingkat risiko dilihat berdasarkan dampak (*impact*) dan kemungkinan terjadinya risiko atau frekuensi kegagalan dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan (*probability*);
 - Tingkat risiko pada Perusahaan dibagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu Peringkat 1 (sangat rendah), Peringkat 2 (rendah), Peringkat 3 (cukup tinggi), Peringkat 4 (tinggi), dan Peringkat 5 (sangat tinggi);
 - Pengukuran tingkat risiko secara menyeluruh dilakukan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko secara berkala;
- c. Pemantauan Risiko
 - Pemantauan risiko dilakukan oleh setiap unit pelaksanaan/unit kerja pemilik risiko (*risk owner*) maupun oleh Unit Kerja Manajemen Risiko; dan
 - Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan;
- d. Pengendalian Risiko
 - Pengendalian Risiko dilakukan berdasarkan tingkat risiko yang didapat berdasarkan perhitungan *impact* dan *probability* yang didapat;



e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kecukupan sumber informasi yang dipergunakan dalam pemantauan proses penerapan manajemen risiko baik dalam bentuk laporan yang disajikan melalui sistem aplikasi, laporan yang diolah secara manual. Laporan tersebut dapat dipergunakan sebagai data utama maupun data pendukung untuk melakukan *review* dan evaluasi dalam menyusun alternatif-alternatif tindakan perbaikan yang mungkin dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya, dan sumber daya yang diperlukan dan dikeluarkan untuk selanjutnya menetapkan pilihan alternatif terbaik langkah perbaikan atau pencegahan yang diperlukan untuk memitigasi risiko atau permasalahan, misalnya laporan keuangan, laporan MOR (*Monthly Operating Review*), laporan *risk register* (RCSA), laporan yang dihasilkan melalui sistem Perusahaan, dan lain-lain.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Dalam pengelolaan Perusahaan dan untuk memisahkan kejelasan fungsi, tugas, tanggungjawab, dan pelaporan, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan struktur organisasi dan uraian pekerjaan yang terdokumentasi.

Sebagai bagian dari pengendalian pada tingkat proses, Perusahaan telah melakukan pengembangan, pengkinian, dan penerbitan standar prosedur kerja yang memadai di setiap bagian dengan mempertimbangkan kecukupan prosedur, pengendalian (administrasi, verifikasi, validasi, otorisasi, dan dokumentasi), dan manajemen risiko (tingkat layanan proses, penetapan penanggungjawab suatu proses, pertimbangan benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses bisnis).

Perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan umum pelaksanaan pengelolaan Perusahaan diantaranya Kebijakan Tata Kelola, Kebijakan Pedoman Manajemen Risiko, Kebijakan Otorisasi Klaim maupun Keuangan dan kebijakan lainnya.

Perusahaan menetapkan dan menerapkan sistem *reward and punishment* kepada seluruh pegawai dan Pejabat di dalam Perusahaan dalam rangka menciptakan *loyalty program* dan *employee awareness*.

Perusahaan telah memiliki unit kerja kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) guna membantu manajemen dalam melakukan pengawasan yang independen atas kecukupan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan efektifitas pengendalian internal.

Pengawasan atas aktivitas yang dilakukan oleh unit kerja Kepatuhan dan SKAI telah dilakukan secara berkala dan konsisten oleh Direktur Utama dan Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko dengan memberikan arahan, memantau dan mengawasi pelaksanaan kegiatannya berdasarkan laporan rutin mengenai pelaksanaan aktifitas yang dipaparkan oleh kedua unit kerja tersebut.

Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan sistem deteksi dini untuk mencegah kecurangan diantaranya penerapan *quality assurance* atas penjualan yang dilakukan tenaga pemasar *telemarketing*, penerapan *watchlist customer*, termasuk pelaksanaan aktivitas kepatuhan, dan pelaksanaan *quality control* atas divisi operasional dan pelaksanaan audit internal.



SKAI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan secara independen dan objektif. SKAI merupakan mitra manajemen dalam upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dan melaksanakan implementasi tata kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Sebagai pihak *Third line of defense*, SKAI memastikan bahwa pengendalian internal di setiap *line of defense* semakin kuat dan matang. Oleh karena itu SKAI terus melakukan inovasi dalam penggunaan metodologi audit sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

Guna mendukung aktivitasnya maka SKAI menyusun Piagam Audit yang berisikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Oleh sebab itu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya SKAI dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit.

Selama tahun 2022 SKAI telah melaksanakan kegiatan audit secara independen. Tidak terdapat benturan kepentingan, pembatasan cakupan dan akses terhadap data, yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan audit. Dan semua tindak lanjut audit dilakukan dengan baik yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada Perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran

Perkara Hukum

Selama tahun 2022 tidak ada perkara hukum





VI

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

VI - TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

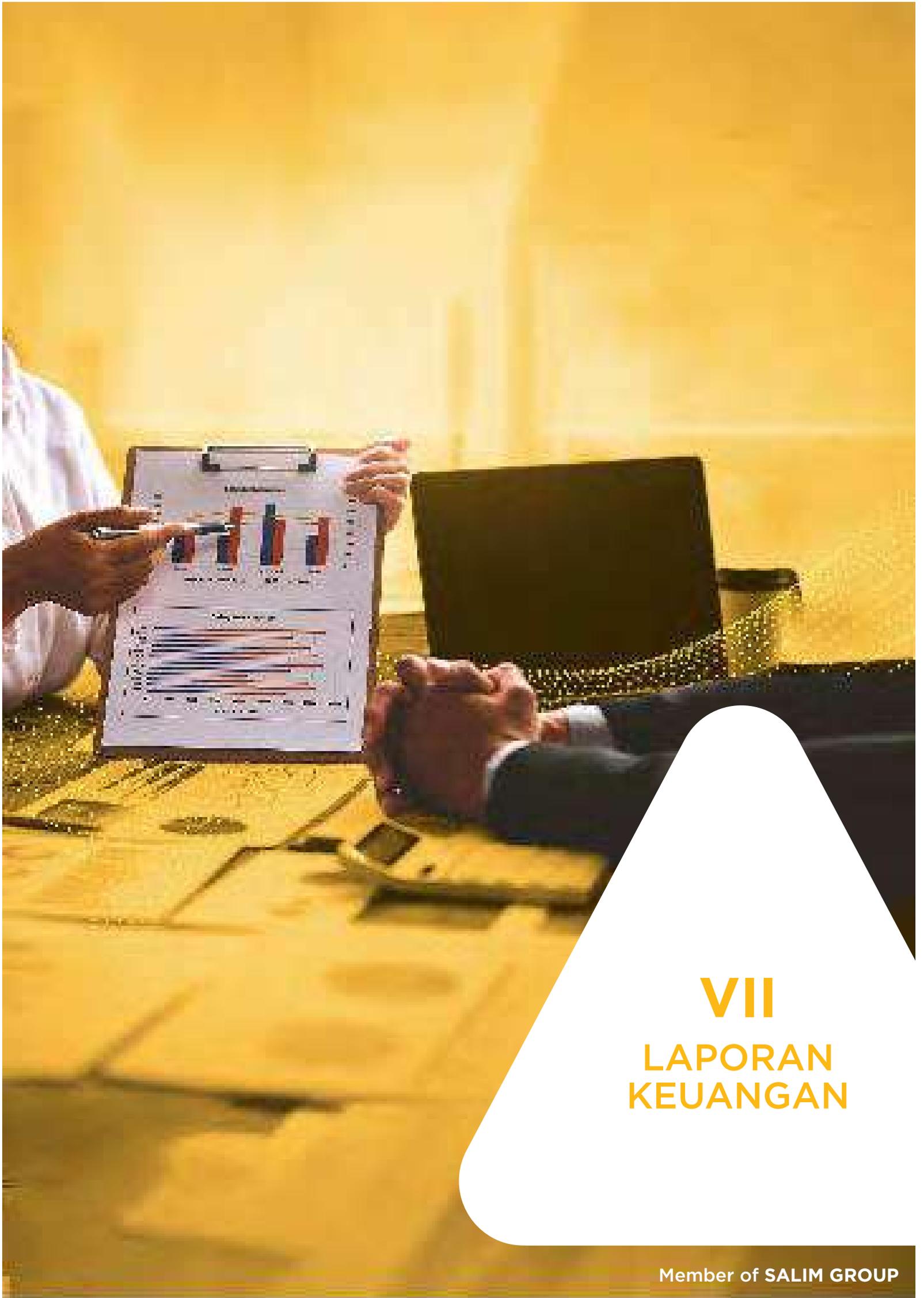
Sebagai kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan, Perusahaan berusaha memberikan kontribusi yang positif dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Perusahaan percaya bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan landasan untuk membangun kesinambungan Perusahaan.

Perusahaan merumuskan prinsip-prinsip kegiatan Perusahaan dalam tanggung jawab sosial Perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Memberikan pengembangan pendidikan masyarakat;
2. Program pemberdayaan perempuan;
3. Membantu masyarakat yang membutuhkan.

Pada tahun 2022, JAGADIRI bekerjasama dengan salah satu yayasan sosial yang bergerak di dalam bidang pengumpulan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf, serta dana-dana lainnya melalui program-program yang memiliki maksud dan tujuan di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yaitu Yayasan Dompot Dhuafa. JAGADIRI memberikan donasi yang terkumpul dari hasil penjualan produk asuransi dan dari jumlah persentase donasi tersebut disalurkan oleh Yayasan Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program pemberdayaan perempuan atau program wakaf lainnya.





VII

LAPORAN KEUANGAN

**PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022/
As of and For the Year Ended December 31, 2022

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|---|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i> |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> |
| LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 | | <i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022</i> |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | 1-2 | <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | 3 | <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | 4 | <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> |
| LAPORAN ARUS KAS | 5 | <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 6-43 | <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATE ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

- | | | |
|-----------------|--|-------------------------|
| 1. Nama | Reginald Yosiah Hamdani | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | Menara Citicon Lantai 8 Unit C,E,F Jl. Letjen S. Parman Kav.72, Jakarta | <i>Offices address</i> |
| Alamat domisili | Apt Taman Rasuna U.12-06 B, Jakarta | <i>Domicile address</i> |
| Posisi | Direktur Utama | <i>Position</i> |
| 2. Nama | Priska Sari Kurniawan | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | Menara Citicon Lantai 8 Unit C,E,F Jl. Letjen S. Parman Kav.72, Jakarta | <i>Offices address</i> |
| Alamat domisili | Jl Wijayakarta III/B.3, Jakarta | <i>Domicile address</i> |
| Posisi | Direktur | <i>Position</i> |

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | <i>1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | <i>2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | <i>4. Responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 05 April 2023 / April 05, 2023

Reginald Y. Hamdani
Direktur Utama/President Director

Priska Sari Kurniawan
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00291/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Central Asia Financial**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Central Asia Financial ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00291/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/IV/2023

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Central Asia Financial**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Central Asia Financial ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik No AP. 0127
License of Public Accountant No. AP.0127
5 April 2023/April 5, 2023



00291

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3c,3d,5,34 | 785.730.856 | 361.159.702 | Cash and cash equivalent |
| Piutang premi | 3c,6,34 | 719.527.147 | 623.342.620 | Premium receivables |
| Piutang hasil investasi | 3c,7,34 | 703.406.090 | 728.098.590 | Investment income receivables |
| Aset reasuransi | 3o,8,34 | 1.904.559.688 | 2.278.395.631 | Reinsurance assets |
| Tagihan klaim reasuransi | 3c,3o,8,34 | 1.324.666.857 | 2.274.026.273 | Reinsurance claims recovery |
| Tagihan premi reasuransi | 3c,3o,8,34 | 381.511.239 | 785.356.351 | Reinsurance premium receivables |
| Piutang lain-lain | 3c,9,34 | 307.850.754 | 249.984.136 | Other receivables |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka | 3e,10 | 205.810.185 | 164.882.849 | Prepaid expenses and advance payments |
| Jumlah | | 6.333.062.816 | 7.465.246.152 | Total |
| Investasi | | | | Investments |
| Surat-surat berharga | | | | Marketable securities |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | 3c,3i,11c,34 | 31.000.000.000 | 31.000.291.573 | Held to maturity |
| Diperdagangkan | 3c,3i,11b,34 | 76.403.370.721 | 68.521.619.997 | Trading |
| Tersedia untuk dijual | 3c,3i,11a,34 | 28.610.337.000 | 27.927.398.000 | Available-for-sale |
| Surat berharga pemerintah | 12,34 | 26.285.557.964 | 26.404.146.155 | Government securities |
| Dana Investasi Infrastruktur berbentuk KIK | 11d,34 | 3.503.500.000 | 4.004.000.000 | Infrastructure Investment Fund - KIK |
| Jumlah Investasi | | 165.802.765.685 | 157.857.455.725 | Total Investment |
| Aset tetap-bersih | 3f,3j,13 | 1.906.466.264 | 2.088.645.728 | Property and equipment-net |
| Aset hak-guna-bersih | 3g,14 | 493.694.505 | 1.032.270.328 | Right-of-use assets-net |
| Aset takberwujud-bersih | 3h,15 | 1.561.827.167 | 2.337.178.438 | Intangible assets-net |
| Aset lain-lain | 16 | 466.642.050 | 783.065.000 | Other assets |
| Jumlah | | 4.428.629.986 | 6.241.159.494 | Total |
| JUMLAH ASET | | 176.564.458.487 | 171.563.861.371 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang klaim | 3c,3n,17,34 | 20.769.097 | 17.722.386 | Claim payables |
| Utang koasuransi | 3c,34 | 7.286.713 | 2.599.213 | Coinsurance payables |
| Utang reasuransi | 3c,3o,18,34 | 1.252.335.565 | 2.410.235.990 | Reinsurance payables |
| Utang komisi | 3c,34 | 524.272 | 2.746.655 | Commission payables |
| Utang pajak | 3p,19a | 611.194.252 | 641.254.437 | Taxes payable |
| Liabilitas kepada pemegang polis: | 3n,20 | | | Liabilities for the policyholders: |
| Liabilitas manfaat polis masa depan | | 33.590.032.989 | 29.769.804.396 | Liabilities for future policy benefits |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | | 1.375.504.003 | 1.942.638.446 | Unearned premium |
| Estimasi liabilitas klaim | | 3.038.465.717 | 3.007.105.073 | Estimated claim liabilities |
| Cadangan atas risiko bencana | | 30.265.050 | 33.266.680 | Catastrophic reserves |
| Liabilitas imbalan kerja | 3k,21 | 4.330.540.034 | 3.786.935.426 | Provision for employment benefits |
| Biaya yang masih harus dibayar | 3c,22,34 | 2.517.896.869 | 1.349.438.931 | Accrued expenses |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | | Current maturities of long term liabilities: |
| Utang pembiayaan | 3c,24,34 | 7.851.357 | 52.521.134 | Finance payable |
| Liabilitas sewa | 3c,3g,25,34 | 437.301.134 | 438.583.106 | Lease liabilities |
| Utang lain-lain | 3c,23,34 | 7.529.826 | 47.259.508 | Other payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 47.227.496.877 | 43.502.111.382 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON - CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang: | | | | Long term liabilities-net off current maturities within 1 (one) year: |
| Liabilitas Sewa | 3c,3g,25,34 | - | 539.865.134 | Lease liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | - | 539.865.134 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 47.227.496.877 | 44.041.976.517 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham: nilai nominal- Rp 1.000.000 per lembar saham, modal dasar - 345.000 lembar saham, modal yang ditempatkan dan disetor penuh- 345.000 lembar saham dan 315.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | 26 | 345.000.000.000 | 315.000.000.000 | Share capital : par value- Rp 1,000,000 per share, Authorized-345,000 shares issued and fully paid-345,000 shares and 315,000 shares as of December 31, 2022 and 2021 |
| Uang Muka Setoran Modal | 26 | 25.000.000.000 | 30.000.000.000 | Advances for shares subscription |
| Rugi yang belum terealisasi atas penurunan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual | 3i,11a | (18.731.558.839) | (19.249.903.870) | Unrealized loss on decrease in market value of available-for-sale marketable securities |
| Defisit | | (224.590.879.565) | (200.356.044.747) | Deficit |
| Keuntungan aktuarial | | 2.659.400.015 | 2.127.833.471 | Actuarial gains/losses |
| JUMLAH EKUITAS | | 129.336.961.611 | 127.521.884.855 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 176.564.458.487 | 171.563.861.371 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| PENDAPATAN | | | | INCOME |
| Pendapatan premi | 31 | | | <i>Premium income</i> |
| Premi bruto | 27 | 35.599.417.519 | 35.040.045.699 | <i>Gross premium</i> |
| Premi reasuransi | 28 | (3.042.058.952) | (3.422.200.772) | <i>Reinsurance premiums</i> |
| Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan | 29 | 314.500.829 | (96.765.593) | <i>Decrease (increase) in unearned premium reserve</i> |
| Pendapatan premi bersih | | 32.871.859.396 | 31.521.079.334 | <i>Net premium income</i> |
| Hasil investasi bersih | 30 | 9.486.853.451 | 7.210.586.477 | <i>Net investment income</i> |
| Pendapatan lain-lain | | 1.715.052.455 | 3.376.034.450 | <i>Other income</i> |
| Jumlah Pendapatan | | 44.073.765.302 | 42.107.700.261 | Total Income |
| BEBAN | | | | EXPENSES |
| Beban klaim dan manfaat | 3m | | | <i>Claim expenses and benefits</i> |
| Beban klaim dan manfaat dibayar | | 14.699.133.360 | 17.738.283.935 | <i>Claim expenses and benefits paid</i> |
| Klaim reasuransi | | (1.846.698.685) | (3.537.485.080) | <i>Reinsurance claim</i> |
| Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan | | 3.872.909.364 | 3.359.350.036 | <i>Increase in liabilities for future policy benefits</i> |
| Kenaikan estimasi liabilitas klaim | | 99.882.202 | 146.133.817 | <i>Increase in estimated claims liabilities</i> |
| Kenaikan cadangan atas risiko bencana | | (3.001.630) | (4.317.560) | <i>Increase in catastrophic reserves</i> |
| Beban pemasaran | 31 | 19.275.875.160 | 20.725.053.433 | <i>Marketing expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 32 | 32.117.710.716 | 28.898.941.864 | <i>General and administration expenses</i> |
| Beban lain-lain | | 92.789.633 | 125.887.138 | <i>Other expenses</i> |
| Jumlah Beban | | (68.308.600.120) | (67.451.847.583) | Total Expenses |
| Rugi sebelum pajak penghasilan | | (24.234.834.818) | (25.344.147.323) | Loss before income tax |
| Pajak penghasilan badan | 3p | - | - | Corporate income tax |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | | (24.234.834.818) | (25.344.147.323) | NET LOSS FOR CURRENT YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya: | | | | <i>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i> |
| Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual | 3i,11a | 518.345.030 | 745.928.500 | <i>Unrealized gain on changes in market value of available-for-sale marketable securities</i> |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya: | | | | <i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i> |
| Keuntungan aktuarial | 3k,21 | 531.566.544 | 443.766.755 | <i>Actuarial gains</i> |
| | | 1.049.911.575 | 1.189.695.255 | |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (23.184.923.244) | (24.154.452.068) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully paid | Uang Muka Setoran Modal/ Advances Shares Subscription | Rugi yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Loss on Decrease in Market Value of Available-for-Sale Securities | Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gains | Defisit/ Deficit | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|----------------------------------|---|--|---|---|---------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| Saldo per 1 Januari 2021 | 315.000.000.000 | - | (19.995.832.370) | 1.684.066.716 | (175.011.897.423) | 121.676.336.923 | Balance as of January 1, 2021 |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | 745.928.500 | 443.766.755 | (25.344.147.323) | (24.154.452.068) | Comprehensive loss for current year |
| Uang muka setoran modal | - | 30.000.000.000 | - | - | - | 30.000.000.000 | Advance share subscription |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 315.000.000.000 | 30.000.000.000 | (19.249.903.870) | 2.127.833.471 | (200.356.044.746) | 127.521.884.855 | Balance as of December 31, 2021 |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | 518.345.030 | 531.566.544 | (24.234.834.818) | (23.184.923.244) | Comprehensive loss for current year |
| Reklasifikasi | 30.000.000.000 | (30.000.000.000) | - | - | - | - | Reclassification |
| Uang muka setoran modal | - | 25.000.000.000 | - | - | - | 25.000.000.000 | Advance share subscription |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 345.000.000.000 | 25.000.000.000 | (18.731.558.839) | 2.659.400.015 | (224.590.879.565) | 129.336.961.611 | Balance as of December 31, 2022 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|--------------------------------|--------------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | <i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i> |
| Penerimaan premi | 35.503.232.991 | 37.408.378.229 | <i>Premium income receipt</i> |
| Pembayaran premi reasuransi | (4.197.494.262) | (6.140.121.084) | <i>Reinsurance premiums paid</i> |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | <u>(57.332.749.878)</u> | <u>(59.329.747.410)</u> | <i>General and administrative expenses paid</i> |
| KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI | <u>(26.027.011.149)</u> | <u>(28.061.490.265)</u> | <i>NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | <i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i> |
| Penerimaan hasil investasi | 9.511.545.951 | 7.150.716.239 | <i>Investment income receipt</i> |
| Penjualan (perolehan) surat berharga reksadana | (7.381.250.724) | 2.904.030.059 | <i>Sale (acquisition) of marketable securities mutual fund</i> |
| Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya | (45.714.205) | (10.462.757.478) | <i>Acquisition of shares, bonds, and other investments</i> |
| Penjualan (perolehan) aset tetap | (448.271.668) | 638.832.360 | <i>Sale (acquisition) of property and equipment</i> |
| Perolehan aset takberwujud | (120.600.000) | (2.400.400.000) | <i>Acquisition of intangible assets</i> |
| Pengeluaran beban investasi | <u>(64.127.050)</u> | <u>(79.896.449)</u> | <i>Payment of investment expenses</i> |
| KAS BERSIH DIPEROLEH (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | <u>1.451.582.304</u> | <u>(2.249.475.269)</u> | <i>NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | <i>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</i> |
| Penerimaan uang muka setoran modal | <u>25.000.000.000</u> | <u>30.000.000.000</u> | <i>Proceeds from advance share subscription</i> |
| KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN | <u>25.000.000.000</u> | <u>30.000.000.000</u> | <i>NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES</i> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 424.571.155 | (310.965.534) | <i>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</i> |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>361.159.702</u> | <u>672.125.236</u> | <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u>785.730.856</u> | <u>361.159.702</u> | <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR</i> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 6 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., pada tanggal 15 November 2011 di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56570.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 18 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tahun 2021, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yakni berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 29 April 2021 oleh Notaris Gisella Ranawari, SH, yaitu Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027556.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 5 Mei 2021, tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang usaha asuransi jiwa konvensional dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Perusahaan telah mendapatkan ijin usaha dibidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dan berkantor di Menara Citicon lantai 8, unit C, E, dan F, Jl. Letjend S. Parman Kav. 72 Slipi Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 01 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., tanggal 4 November 2022 dan berdasarkan akta notaris No. 01 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., tanggal 3 Agustus 2021 susunan dewan komisaris dan direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 |
|----------------------|--------------------------|
| Dewan Komisaris: | |
| Komisaris Utama | Muljadi Kusuma |
| Komisaris Independen | Theodorus Wiryawan |
| Komisaris Independen | Jullysava Cimarozza Aziz |
| Direksi: | |
| Direktur Utama | Reginald Yosiah Hamdani |
| Direktur | Yuda Wirawan |
| Direktur | Priska Sari Kurniawan |

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Central Asia Financial (the “Company”) was established by Deed No. 6 Notary Gisella Ratnawati, SH., on November 15, 2011 in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-56570.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 18, 2011.

The Company’s Articles of Association have undergone several changes, recent change in 2021, The Company’s Articles of Association undergone another change based on notary deed No. 20 dated April 29, 2021 by Notary Gisella Ratnawati, SH, namely the deed of the Circular Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders, approved by letter of Decree by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027556.AH.01.02. Tahun 2021 dated May 5, 2021 about the change of the Company’s purposes and objectives and also business activities.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.

Based on the Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main scope of activities is to engage in conventional and web portal and/or digital platform life insurance business for commercial purposes.

Based on decree of Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-17/D.05/2013, on the issuing of business license in life insurance sector to PT Central Asia Financial, the Company has obtained a business license in life insurance sector on March 13, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Menara Citicon 8th floor, unit C, E, and F, Jl. Letjend S. Parman Kav. 72 Slipi Jakarta.

b. Board of Commissioner and Director and Employees

Based on notarial deed No. 01 by Notary Gisella Ratnawati, SH., dated November 4, 2022 and notarial deed No. 01 by Notary Gisella Ratnawati, SH., dated August 3, 2021, the composition of the board of commissioners and directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| | | | <i>Board of Commissioners:</i> |
| | Muljadi Kusuma | Muljadi Kusuma | <i>President Commissioner</i> |
| | Theodorus Wiryawan | Theodorus Wiryawan | <i>Independent Commissioner</i> |
| | Jullysava Cimarozza Aziz | Jullysava Cimarozza Aziz | <i>Independent Commissioner</i> |
| | | | <i>Board of Directors:</i> |
| | Reginald Yosiah Hamdani | Reginald Yosiah Hamdani | <i>President Director</i> |
| | Yuda Wirawan | Olivia Savitri Widjaja | <i>Director</i> |
| | Priska Sari Kurniawan | Yuda Wirawan | <i>Director</i> |

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 67 (enam puluh tujuh) dan 74 (tujuh puluh empat) orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1).

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioner and Director and Employees (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 67 (sixtyseven) and 74 (seventyfour) permanent employees, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to the Company's business activities are as follows:

- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determine whether a contract is an onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:
 - incremental costs to fulfill the contract, and
 - allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.
- PSAK 71 (Improvement 2020) clarifies the fee (consideration) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph B3.3.6. In determining the fee (consideration) paid after deducting the fee (consideration) received, the borrower only includes the fee (consideration) paid or received between the borrower and the lender, including fees (consideration) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the other party.
- PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.*
- *PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 74 - Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (Continued)

Other SAKs and ISAKs that are might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2022.

b. Basis of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

(5) Impairment of Financial Assets

The Company evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial Assets measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the company.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- 1) *the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
- 2) *the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - a. *the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - b. *the Company has either transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Reclassification of Financial Instruments

The Company does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(7) Reclassification of Financial Instruments (Continued)

- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kajian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas.

- occurred after the Company has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- associated with certain events that are beyond the control of the Company, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

e. Biaya dibayar Dimuka

e. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

f. Aset Tetap

f. Property and Equipment

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

| | <u>Umur manfaat/ Useful lifes</u> | |
|---------------------|-----------------------------------|-------------------|
| Renovasi kantor | 10 tahun/ 10 years | Office renovation |
| Peralatan kantor | 4 tahun/ 4 years | Office equipment |
| Perlengkapan kantor | 4-8 tahun/ 4-8 years | Office supplies |
| Kendaraan | 8 tahun/ 8 years | Vehicle |

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Property and Equipment (Continued)

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

g. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 73 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK No. 73 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa (Lanjutan):

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

h. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud Perusahaan dapat berbentuk seperti sistem informasi (*software*), yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan masa manfaat selama 4 (empat) tahun.

Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari:

- Harga beli, termasuk bea masuk (jika ada) dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi dikurangi diskon dan rabat
- Semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

i. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito berjangka tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee (Continued):

- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

h. Intangible assets

The Company's intangible assets can be in the form of information systems (software), which are amortized using the straight-line method (straight-line method) with a useful life of 4 (four) years.

The cost of intangible assets consist of:

- *The purchase price, including import duty (if any) and unrefundable taxes, net of discounts and rebates.*
- *All costs that are directly attributable in preparing the asset to be ready for use.*

i. Investments

Investment consists of time deposits; marketable securities including held to maturity, trading and available for sale; investment in properties; mortgage loans and other investments.

- *Investment in time deposits are stated at nominal value. Investment income from time deposit interest is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for unamortized of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Investasi (Lanjutan)

- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek, dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Kenaikan (Penurunan) Harga Pasar Surat Berharga Yang Belum Terealisasi". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi-Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investments (Continued)

- *Investment in debt and equity securities which are intended for trading and/or aims to generate profit on a short-term basis are recognized at market value at the statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over acquisition cost are recognized as at current year and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at financial market and capital market and are recognized at net assets value at statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Available for sale debt and equity securities and/or intended to be hold in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over cost are recognized as component of equity as "Unrealized gain (losses) from increase in value of available-for-sale marketable securities. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.*
- *Investment in share of stock is classified as follow:*
 - i. *Investments in share with percentage of ownership less than 20% are recorded at cost (cost method). Dividend received relating to investments carried at cost is presented as "Investment Income-Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*
 - ii. *Investments in share with percentage of ownership at least 20% but not exceeding 50% are accounted using equity method, whereby the cost of investment added or subtracted with the net earnings (losses) of the associated since the date of acquisition. Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the statement of profit or losses and other comprehensive income.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, aset kontrak asuransi. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap dan aset takberwujud.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Liabilitas imbalan kerja

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Tingkat diskonto | 7,19% per tahun / p.a | 7,07% per tahun / p.a | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% per tahun / p.a | 7,00% per tahun / p.a | Salary increase rate |
| Tabel mortalitas | TMI IV-2019 | TMI IV-2019 | Mortality table |
| Usia pensiun | 55 tahun / years | 55 tahun / years | Retirement age |

l. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

1. Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari bertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
2. Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2013) "Impairment of Assets". It does not apply to assets arising from employee benefits, financial assets, insurance contract assets. It applies to property and equipment and intangible assets.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

k. Employee benefits liabilities

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

Termination benefits are outstanding whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management indicates its commitment to terminate employees contract on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method are as follows:

l. Premium income recognition

Premium income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

1. Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;
2. Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan premi (Lanjutan)

3. Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan liabilitas kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
4. Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan premi dari asuransi jangka warsa kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggung-janaan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

m. Pengakuan beban klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas risiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

n. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Perusahaan kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warsa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warsa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Premium income recognition (Continued)

3. Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;
4. Decrease (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

Unearned premiums represent premium from term insurance, and health and personal accident for short-term contracts and determined individually and designated proportionally with the protection amount that has not been given during the coverage period and consistent with the recognition of premium income.

In according with PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

m. Claim expenses and benefit recognition

Claim expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

n. Liabilities for future policy benefits

Represent the liabilities of the Company to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefits

Represent the liabilities to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claim liabilities

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Liabilitas kepada pemegang polis (Lanjutan)

3. Utang klaim

Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

o. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", dimana tidak memperkenankan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Pajak penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Liabilities for future policy benefits (Continued)

3. Claims payable

Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position date due to the following: the death, accident or sickness of insureds in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

o. Reinsurance

The Company reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

The Company applied PSAK No. 62, "Insurance Contract", where does not allow offset between:

- reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Corporate income tax

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK 20 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Whether an Arrangement is or Contains Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 untuk aset tetap.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 10 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 13 for property and equipment.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> |
|---|---------------------------|
| Kas | 6.078.455 |
| Bank Rupiah: | |
| PT Bank Central Asia, Tbk | 669.010.666 |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 58.205.588 |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk | 37.006.288 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk | 5.616.481 |
| PT Bank Mega, Tbk | 5.157.961 |
| PT Bank Ina Perdana, Tbk | 4.655.417 |
| Jumlah | <u>785.730.856</u> |

6. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang atas risiko yang diterima oleh Perusahaan. Piutang yang belum dibayar melebihi masa tenggang akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---------------------|---------------------------|
| Pihak Ketiga | |
| Perorangan | 536.271.292 |
| Kumpulan | 183.255.855 |
| Jumlah | <u>719.527.147</u> |

Rincian piutang premi berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|--------------------------|---------------------------|
| Perorangan | |
| Dwiguna | 323.131.593 |
| Kesehatan | 208.768.077 |
| Kematian | 3.219.534 |
| Kecelakaan diri | 1.152.088 |
| Jumlah perorangan | <u>536.271.292</u> |
| Kumpulan | |
| Kecelakaan diri | 138.056.755 |
| Kematian | 26.637.500 |
| Kesehatan | 18.561.600 |
| Jumlah kumpulan | <u>183.255.855</u> |
| Jumlah | <u>719.527.147</u> |

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

| | <u>2021</u> |
|---|---------------------------|
| Kas | 10.964.033 |
| Bank Rupiah: | |
| PT Bank Central Asia, Tbk | 303.281.370 |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 10.523.741 |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk | 22.711.682 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk | 5.475.881 |
| PT Bank Mega, Tbk | 5.752.481 |
| PT Bank Ina Perdana, Tbk | 2.450.514 |
| Jumlah | <u>361.159.702</u> |

6. PREMIUM RECEIVABLES

Represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Company. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

The details of premium receivables are as follows:

| | <u>2021</u> |
|---------------|---------------------------|
| Perorangan | 581.181.420 |
| Kumpulan | 42.161.200 |
| Jumlah | <u>623.342.620</u> |

The details of premium receivables per product are as follows:

| | <u>2021</u> |
|--------------------------|---------------------------|
| Dwiguna | 366.037.730 |
| Kesehatan | 201.996.935 |
| Kematian | 3.250.610 |
| Kecelakaan diri | 9.896.145 |
| Jumlah perorangan | <u>581.181.420</u> |
| Kumpulan | |
| Kecelakaan diri | 329.000 |
| Kematian | 15.485.000 |
| Kesehatan | 26.347.200 |
| Jumlah kumpulan | <u>42.161.200</u> |
| Jumlah | <u>623.342.620</u> |

Cash on hand
 Banks Rupiah:
 PT Bank Central Asia, Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
 PT Bank CIMB Niaga, Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
 PT Bank Mega, Tbk
 PT Bank Ina Perdana, Tbk

Third Parties
 Individual
 Collective

Individual
 Endowment
 Health
 Death
 Personal accident

Total individual

Collective

Personal accident
 Death
 Health

Total collective

Total

Total

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---------------------|---------------------------|
| Kurang dari 30 hari | 425.587.690 |
| 30 - 60 hari | 164.569.742 |
| 61 - 90 hari | <u>129.369.715</u> |
| Jumlah | <u>719.527.147</u> |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih sepenuhnya, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

7. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian piutang hasil investasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|-----------------------------|---------------------------|
| Bunga Surat Berharga Negara | 460.292.340 |
| Bunga obligasi | <u>243.113.750</u> |
| Jumlah | <u>703.406.090</u> |

8. ASET REASURANSI, TAGIHAN KLAIM REASURANSI, TAGIHAN PREMI ASURANSI

Aset reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan hak penerimaan komisi, penerimaan komisi keuntungan dan penerimaan klaim reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi yang mempunyai perjanjian pembayaran dengan kompensasi, piutang ini telah dikompensasi dengan utang reasuransi.

Rincian aset reasuransi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|--------------------------|-----------------------------|
| Aset Reasuransi | 1.904.559.688 |
| Tagihan Klaim Reasuransi | 1.324.666.857 |
| Tagihan Premi Reasuransi | <u>381.511.239</u> |
| Jumlah | <u>3.610.737.784</u> |

Rincian tagihan berdasarkan perusahaan reasuransi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | 1.601.628.695 |
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia | 1.431.491.458 |
| PT Reasuransi Indonesia | 575.605.559 |
| PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi | <u>2.012.072</u> |
| Jumlah | <u>3.610.737.784</u> |

6. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

The details of premium receivables based on aging are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--------------|---------------------------|-------------------|
| | 261.990.784 | Less than 30 days |
| | 189.518.193 | 30 - 60 days |
| | <u>171.833.643</u> | 61 -90 days |
| Total | <u>623.342.620</u> | |

Management conclude that the entire premium receivables are fully collectible, so there is no need to form allowances for impairment losses.

7. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables on securities held by the Company.

The details of investment income receivables are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--------------|---------------------------|-----------------------------------|
| | 460.292.340 | Interest on Government Securities |
| | <u>267.806.250</u> | Interest on bonds |
| Total | <u>728.098.590</u> | |

8. REINSURANCE ASSETS, REINSURANCE CLAIMS RECOVERY, REINSURANCE PREMIUM RECEIVABLES

Reinsurance assets represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to commission, profit commission and reinsurance claim. These amounts can be offset to reinsurance payable if offsetting is stated in the reinsurance agreements.

The details of reinsurance assets are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| | 2.278.395.631 | Reinsurance assets |
| | 2.274.026.273 | Reinsurance Claims Recovery |
| | <u>785.356.351</u> | Reinsurance Premium Receivables |
| Total | <u>5.337.778.255</u> | |

The details of reinsurance receivables based on the name of company are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| | 2.350.548.432 | PT Tugu Reasuransi Indonesia |
| | 2.131.124.922 | PT Maskapai Reasuransi Indonesia |
| | 856.104.901 | PT Reasuransi Indonesia |
| | <u>-</u> | PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi |
| Total | <u>5.337.778.255</u> | |

| <p>9. PIUTANG LAIN-LAIN</p> <p>Akun ini terdiri dari:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2022</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Piutang lain-lain</td> <td style="text-align: right;">307.850.754</td> <td style="text-align: right;">249.984.136</td> <td style="text-align: right;"><i>Other receivables</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">307.850.754</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">249.984.136</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table> | | 2022 | 2021 | | Piutang lain-lain | 307.850.754 | 249.984.136 | <i>Other receivables</i> | Jumlah | 307.850.754 | 249.984.136 | Total | <p>9. OTHER RECEIVABLES</p> <p><i>This account consist of:</i></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">249.984.136</td> <td style="text-align: right;"><i>Other receivables</i></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">249.984.136</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | | 2021 | | | 249.984.136 | <i>Other receivables</i> | Total | 249.984.136 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------|--------------------------|--|--|---|-------------|-------------|---------------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|--|--------------------|--------------------|------------------------------------|---|---------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---------------|-------------------------|---------------------------------------|------------------------|---------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------|--|-----------------------|-----------------------|--|-----------------|----------------|----------------|-------------------------|--|-------------------------|-------------------------|--|---|--|--|--|------------|------------------|------------------|--------------------------|--------|-------------|-------------|-----------------|-------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------------|--|--|-------------------|-------------------------|--|--|----------------------------|----------------------------|--|--|--|-------------------------|----------------|---------------|--------------------|--------------------------|----------------|---------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------|---|----------------|----------------|---|--------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| | 2022 | 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Piutang lain-lain | 307.850.754 | 249.984.136 | <i>Other receivables</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 307.850.754 | 249.984.136 | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 249.984.136 | <i>Other receivables</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | 249.984.136 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA</p> <p>Akun ini terdiri dari:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2022</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Uang muka</td> <td style="text-align: right;">109.351.184</td> <td style="text-align: right;">68.423.848</td> <td style="text-align: right;"><i>Advance payments</i></td> </tr> <tr> <td>Sewa dibayar dimuka</td> <td style="text-align: right;">96.459.001</td> <td style="text-align: right;">96.459.001</td> <td style="text-align: right;"><i>Prepaid rent</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">205.810.185</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">164.882.849</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table> | | 2022 | 2021 | | Uang muka | 109.351.184 | 68.423.848 | <i>Advance payments</i> | Sewa dibayar dimuka | 96.459.001 | 96.459.001 | <i>Prepaid rent</i> | Jumlah | 205.810.185 | 164.882.849 | Total | <p>10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS</p> <p><i>This account consist of:</i></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">68.423.848</td> <td style="text-align: right;"><i>Advance payments</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">96.459.001</td> <td style="text-align: right;"><i>Prepaid rent</i></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">164.882.849</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | | 2021 | | | 68.423.848 | <i>Advance payments</i> | | 96.459.001 | <i>Prepaid rent</i> | Total | 164.882.849 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2022 | 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Uang muka | 109.351.184 | 68.423.848 | <i>Advance payments</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sewa dibayar dimuka | 96.459.001 | 96.459.001 | <i>Prepaid rent</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 205.810.185 | 164.882.849 | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 68.423.848 | <i>Advance payments</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 96.459.001 | <i>Prepaid rent</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | 164.882.849 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>11. SURAT BERHARGA</p> <p>Akun ini terdiri dari:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2022</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Tersedia untuk dijual - Saham</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">a. Available-for-sale - Shares</td> </tr> <tr> <td>PT Smart Corporation Tbk</td> <td style="text-align: right;">11.875.545.000</td> <td style="text-align: right;">10.460.076.000</td> <td style="text-align: right;"><i>PT Smart Corporation Tbk</i></td> </tr> <tr> <td>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</td> <td style="text-align: right;">5.947.110.000</td> <td style="text-align: right;">6.550.440.000</td> <td style="text-align: right;"><i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i></td> </tr> <tr> <td>PT Bank Central Asia Tbk</td> <td style="text-align: right;">3.933.000.000</td> <td style="text-align: right;">1.810.400.000</td> <td style="text-align: right;"><i>PT Bank Central Asia Tbk</i></td> </tr> <tr> <td>PT Sarana Menara Nusantara Tbk</td> <td style="text-align: right;">2.301.420.000</td> <td style="text-align: right;">1.068.750.000</td> <td style="text-align: right;"><i>PT Sarana Menara Nusantara Tbk</i></td> </tr> <tr> <td>PT United Tractors Tbk</td> <td style="text-align: right;">1.043.000.000</td> <td style="text-align: right;">1.107.500.000</td> <td style="text-align: right;"><i>PT United Tractors Tbk</i></td> </tr> <tr> <td>Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)</td> <td style="text-align: right;">3.510.262.000</td> <td style="text-align: right;">6.930.232.000</td> <td style="text-align: right;"><i>Others (less than Rp1 Billion)</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">28.610.337.000</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">27.927.398.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Harga perolehan</td> <td style="text-align: right;">47.341.895.839</td> <td style="text-align: right;">47.177.301.870</td> <td style="text-align: right;"><i>Acquisition cost</i></td> </tr> <tr> <td>Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(18.731.558.839)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(19.249.903.870)</td> <td style="text-align: right;"><i>Unrealized loss on decrease in market value</i></td> </tr> <tr> <td>Mutasi rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Mutation on unrealized loss on decrease in market value are as follows:</i></td> </tr> <tr> <td>Saldo awal</td> <td style="text-align: right;">(19.249.903.870)</td> <td style="text-align: right;">(19.995.832.370)</td> <td style="text-align: right;"><i>Beginning balance</i></td> </tr> <tr> <td>Mutasi</td> <td style="text-align: right;">518.345.030</td> <td style="text-align: right;">745.928.500</td> <td style="text-align: right;"><i>Mutation</i></td> </tr> <tr> <td>Saldo akhir</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(18.731.558.839)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(19.249.903.870)</td> <td style="text-align: right;"><i>Ending balance</i></td> </tr> <tr> <td>b. Diperdagangkan</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">b. Trading</td> </tr> <tr> <td><u>Reksadana</u></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Mutual funds</u></td> </tr> <tr> <td>Reksadana Pendapatan Tetap</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>MF Pendapatan Tetap Sucorinvest</i></td> </tr> <tr> <td>Sucorinvest Stable Fund</td> <td style="text-align: right;">16.925.321.779</td> <td style="text-align: right;">5.036.254.273</td> <td style="text-align: right;"><i>Stable Fund</i></td> </tr> <tr> <td>Reksadana Danamas Stabil</td> <td style="text-align: right;">14.516.299.684</td> <td style="text-align: right;">8.149.279.483</td> <td style="text-align: right;"><i>MF Danamas Stabil</i></td> </tr> <tr> <td>Reksadana RHB Fixed Income Fund 2</td> <td style="text-align: right;">13.524.437.159</td> <td style="text-align: right;">13.262.073.805</td> <td style="text-align: right;"><i>MF RHB Fixed Income Fund 2</i></td> </tr> <tr> <td>Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II</td> <td style="text-align: right;">10.511.128.106</td> <td style="text-align: right;">10.356.680.163</td> <td style="text-align: right;"><i>MF Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II</i></td> </tr> <tr> <td><i>Saldo dipindahkan</i></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">55.477.186.728</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">39.588.659.469</td> <td style="text-align: right;"><i>Balance carried forward</i></td> </tr> </tbody> </table> | | 2022 | 2021 | | a. Tersedia untuk dijual - Saham | | | a. Available-for-sale - Shares | PT Smart Corporation Tbk | 11.875.545.000 | 10.460.076.000 | <i>PT Smart Corporation Tbk</i> | PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 5.947.110.000 | 6.550.440.000 | <i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i> | PT Bank Central Asia Tbk | 3.933.000.000 | 1.810.400.000 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> | PT Sarana Menara Nusantara Tbk | 2.301.420.000 | 1.068.750.000 | <i>PT Sarana Menara Nusantara Tbk</i> | PT United Tractors Tbk | 1.043.000.000 | 1.107.500.000 | <i>PT United Tractors Tbk</i> | Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar) | 3.510.262.000 | 6.930.232.000 | <i>Others (less than Rp1 Billion)</i> | | 28.610.337.000 | 27.927.398.000 | | Harga perolehan | 47.341.895.839 | 47.177.301.870 | <i>Acquisition cost</i> | Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar | (18.731.558.839) | (19.249.903.870) | <i>Unrealized loss on decrease in market value</i> | Mutasi rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut: | | | <i>Mutation on unrealized loss on decrease in market value are as follows:</i> | Saldo awal | (19.249.903.870) | (19.995.832.370) | <i>Beginning balance</i> | Mutasi | 518.345.030 | 745.928.500 | <i>Mutation</i> | Saldo akhir | (18.731.558.839) | (19.249.903.870) | <i>Ending balance</i> | b. Diperdagangkan | | | b. Trading | <u>Reksadana</u> | | | <u>Mutual funds</u> | Reksadana Pendapatan Tetap | | | <i>MF Pendapatan Tetap Sucorinvest</i> | Sucorinvest Stable Fund | 16.925.321.779 | 5.036.254.273 | <i>Stable Fund</i> | Reksadana Danamas Stabil | 14.516.299.684 | 8.149.279.483 | <i>MF Danamas Stabil</i> | Reksadana RHB Fixed Income Fund 2 | 13.524.437.159 | 13.262.073.805 | <i>MF RHB Fixed Income Fund 2</i> | Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II | 10.511.128.106 | 10.356.680.163 | <i>MF Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II</i> | <i>Saldo dipindahkan</i> | 55.477.186.728 | 39.588.659.469 | <i>Balance carried forward</i> |
| | 2022 | 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Tersedia untuk dijual - Saham | | | a. Available-for-sale - Shares | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Smart Corporation Tbk | 11.875.545.000 | 10.460.076.000 | <i>PT Smart Corporation Tbk</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 5.947.110.000 | 6.550.440.000 | <i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.933.000.000 | 1.810.400.000 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Sarana Menara Nusantara Tbk | 2.301.420.000 | 1.068.750.000 | <i>PT Sarana Menara Nusantara Tbk</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT United Tractors Tbk | 1.043.000.000 | 1.107.500.000 | <i>PT United Tractors Tbk</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar) | 3.510.262.000 | 6.930.232.000 | <i>Others (less than Rp1 Billion)</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 28.610.337.000 | 27.927.398.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Harga perolehan | 47.341.895.839 | 47.177.301.870 | <i>Acquisition cost</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar | (18.731.558.839) | (19.249.903.870) | <i>Unrealized loss on decrease in market value</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mutasi rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut: | | | <i>Mutation on unrealized loss on decrease in market value are as follows:</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Saldo awal | (19.249.903.870) | (19.995.832.370) | <i>Beginning balance</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mutasi | 518.345.030 | 745.928.500 | <i>Mutation</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Saldo akhir | (18.731.558.839) | (19.249.903.870) | <i>Ending balance</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Diperdagangkan | | | b. Trading | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <u>Reksadana</u> | | | <u>Mutual funds</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reksadana Pendapatan Tetap | | | <i>MF Pendapatan Tetap Sucorinvest</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sucorinvest Stable Fund | 16.925.321.779 | 5.036.254.273 | <i>Stable Fund</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reksadana Danamas Stabil | 14.516.299.684 | 8.149.279.483 | <i>MF Danamas Stabil</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reksadana RHB Fixed Income Fund 2 | 13.524.437.159 | 13.262.073.805 | <i>MF RHB Fixed Income Fund 2</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II | 10.511.128.106 | 10.356.680.163 | <i>MF Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Saldo dipindahkan</i> | 55.477.186.728 | 39.588.659.469 | <i>Balance carried forward</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

11. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

11. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Diperdagangkan (Lanjutan)

b. Trading (Continued)

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Saldo pindahan | 55.477.186.728 | 39.588.659.469 | <i>Balance brought forward</i> |
| Reksadana Nikko Ind. Equity Fund | 7.526.267.860 | 6.703.746.577 | <i>MF Nikko Ind. Equity Fund</i> |
| Reksadana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 11 | 5.167.002.500 | 5.158.541.500 | <i>MF Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 11</i> |
| Reksadana Terproteksi Star Protected XII | 3.066.038.700 | 3.020.925.900 | <i>MF Terproteksi Star Protected XII</i> |
| Reksadana Nikko Ind. Balanced Fund | 2.878.498.143 | 7.820.626.018 | <i>MF Nikko Ind. Balanced Fund</i> |
| Reksadana Nikko Ind. Bond Fund | 1.245.235.135 | 1.217.029.239 | <i>MF Nikko Ind. Bond Fund</i> |
| Reksadana Simas Danamas Instrumen Negara | 668.335.847 | 669.766.225 | <i>MF Simas Danamas Instrumen Negara</i> |
| Reksadana RHB Alpha Sector Rotation | 250.619.531 | 233.544.853 | <i>MF RHB Alpha Sector Rotation</i> |
| Reksadana Simas Saham Unggulan | 124.186.277 | 132.333.325 | <i>MF Simas Saham Unggulan</i> |
| Reksadana BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi | - | 6.760.818.635 | <i>MF BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi</i> |
| Jumlah | 76.403.370.721 | 68.521.619.997 | Total |
| c. Dimiliki hingga jatuh tempo - Obligasi | | | c. Held to maturity - Bonds |
| PT Indomobil Finance Indonesia | 7.000.000.000 | 5.000.000.000 | <i>PT Indomobil Finance Indonesia</i> |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | <i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i> |
| PT Mayora Indah Tbk | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | <i>PT Mayora Indah Tbk</i> |
| PT Chandra Asri Petrochemical Tbk | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | <i>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk</i> |
| PT Tamaris Hidro | 4.000.000.000 | - | <i>PT Tamaris Hidro</i> |
| PT PLN (Persero) | 3.000.000.000 | 3.000.000.000 | <i>PT PLN (Persero)</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 3.000.000.000 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | 5.000.000.000 | <i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i> |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | - | 3.000.000.000 | <i>PT Waskita Karya Tbk</i> |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | - | 1.000.291.573 | <i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i> |
| Jumlah | 31.000.000.000 | 31.000.291.573 | Total |
| d. Dana Investasi Infrastruktur berbentuk KIK | | | d. Infrastructure Investment Fund-KIK |
| KIK DINFRA TOLL ROAD MANDIRI - 001 | 3.503.500.000 | 4.004.000.000 | <i>KIK DINFRA TOLL ROAD MANDIRI 001</i> |

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang Perubahan atas POJK No.71/POJK.05/2016, pembatasan atas Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk investasi perusahaan antara lain sebagai berikut :

- a. Investasi berupa deposito berjangka pada Bank, termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan, untuk setiap Bank paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi;

Based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05 / 2016 about Financial Health of Insurance and Reinsurance Company and No.27/POJK.05/2018 about Changes on POJK No.71/POJK.05/2016, assets allowable restrictions on investment in the form of the company are as follows:

- a. Investments in the form of time deposits at the Bank, including deposits on call and time deposits with a maturity of less than or equal to 1 (one) month, for each Bank does not exceed 20% (twenty percent) of the total investment;*

11. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang Perubahan atas POJK No.71/POJK.05/2016, pembatasan atas Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk investasi perusahaan antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Investasi berupa deposito berjangka, untuk setiap BPR dan BPRS paling tinggi 1% (satu persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 5% (lima persen) dari jumlah investasi;
- c. Investasi berupa sertifikat deposito untuk setiap Bank paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari total investasi berupa deposito berjangka pada Bank sebagaimana dimaksud pada huruf a;
- d. Investasi berupa saham yang tercatat di bursa efek, untuk setiap emiten paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 40% (empat puluh persen) dari jumlah investasi;
- e. Investasi berupa obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek, untuk setiap emiten paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah investasi;
- f. Investasi berupa reksa dana, untuk setiap Manajer Investasi paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah investasi; Penempatan atas Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk investasi berupa reksa dana, yang underlying asetnya seluruhnya berupa investasi surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf f ini;
- g. Investasi berupa dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, untuk setiap Manajer Investasi paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi.

Reksadana yang dimiliki Perusahaan dikelola oleh 7 (tujuh) Manajer Investasi yang memiliki pengalaman dan *track record* yang baik. Mayoritas reksadana adalah reksadana *open-end* yang dapat dicairkan sewaktu-waktu sehingga likuiditas Perusahaan tetap terjaga. Sekitar 86% reksadana Perusahaan adalah reksadana pendapatan tetap yang memiliki *underlying* aset obligasi korporasi (54%) dan obligasi negara (32%).

11. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05 / 2016 about Financial Health of Insurance And Reinsurance Company and No.27/POJK.05/2018 about Changes on POJK No.71/POJK.05/2016, assets allowable restrictions on investment in the form of the company are as follows: (continued)

- b. Investments in the form of time deposits, for each BPR and BPRS maximum 1% (one percent) of the total investment and entirely with a maximum 5% (five percent) of the total investment;*
- c. Investments in the form of certificates of deposit for each Bank is at most 50% (fifty percent) of the total investment in the form of time deposits at the Bank as referred to in paragraph a;*
- d. Investment in shares listed on the stock exchange, for each issuer at most 10% (ten percent) of the total investment and entirely with a maximum of 40% (forty percent) of the total investment;*
- e. Investment in corporate bonds listed on the stock exchange, for each issuer maximum of 20% (twenty percent) of the total investment and entirely with a maximum of 50% (fifty percent) of the total investment;*
- f. Investment in mutual fund, each Investment Manager maximum of 20% (twenty percent) of the total investment and entirely with a maximum of 50% (fifty percent) of the total investment; Placement of Allowable Assets in the form of investments such as mutual funds, whose underlying assets are entirely of investments in securities issued by the Republic of Indonesia are excluded from the provisions referred to in this letter f;*
- g. Investment in infrastructure investment funds in the form of collective investment contracts, for each Investment Manager is a maximum of 10% (ten percent) of the total investment and entirely at maximum 20% (twenty percent) of the total investment.*

Mutual funds owned by the Company are managed by 7 (seven) Investment Managers who have good experience and track records. The majority of mutual funds are open-end mutual funds that can be withdrawn at any time so that the Company's liquidity is maintained. About 86% of the Company's mutual funds are fixed income mutual funds with underlying assets of corporate bonds (54%) and state bonds (32%).

12. SURAT BERHARGA PEMERINTAH

Akun ini merupakan surat berharga pemerintah yang dimiliki oleh perusahaan dan diakui sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp26.285.557.964 dan Rp26.404.146.155.

12. GOVERNMENT SECURITIES

This account represents government securities which is owned by the company and recognized as held to maturity as of December 31, 2022 dan 2021 amounted Rp26,285,557,964 and Rp26,404,146,155, respectively.

| Keterangan | 2022 | | | Description |
|--------------------------------|--|---|------------------------------|--------------------------------|
| | Nilai setelah amortisasi/Value After Amortized | Suku Bunga per Tahun/Interest Income Yearly | Tanggal Jatuh Tempo/Due Date | |
| Obligasi Negara RI Seri FR0068 | 5.184.062.500 | 8,375% | 15-Mar-34 | Obligasi Negara RI Seri FR0068 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0056 | 5.084.647.512 | 8,375% | 15-Sep-26 | Obligasi Negara RI Seri FR0056 |
| Sukuk Negara SBSN Seri PBS012 | 3.215.729.937 | 8,875% | 15-Nov-31 | Sukuk Negara SBSN Seri PBS012 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0083 | 3.119.018.847 | 7,500% | 15-Apr-40 | Obligasi Negara RI Seri FR0083 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0070 | 3.017.533.207 | 8,375% | 15-Mar-24 | Obligasi Negara RI Seri FR0070 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0075 | 2.578.170.751 | 7,500% | 15-May-38 | Obligasi Negara RI Seri FR0075 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0076 | 2.070.363.021 | 7,375% | 15-May-48 | Obligasi Negara RI Seri FR0076 |
| Sukuk Negara SBSN Seri PBS011 | 2.016.032.188 | 8,750% | 15-Aug-23 | Sukuk Negara SBSN Seri PBS011 |
| Jumlah | 26.285.557.964 | | | Total |
| Keterangan | 2021 | | | Description |
| | Nilai setelah amortisasi/Value After Amortized | Suku Bunga per Tahun/Interest Income Yearly | Tanggal Jatuh Tempo/Due Date | |
| Obligasi Negara RI Seri FR0068 | 5.200.480.587 | 8,375% | 15-Mar-34 | Obligasi Negara RI Seri FR0068 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0056 | 5.107.466.081 | 8,375% | 15-Sep-26 | Obligasi Negara RI Seri FR0056 |
| Sukuk Negara SBSN Seri PBS012 | 3.240.025.348 | 8,875% | 15-Nov-31 | Sukuk Negara SBSN Seri PBS012 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0083 | 3.125.898.004 | 7,500% | 15-Apr-40 | Obligasi Negara RI Seri FR0083 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0070 | 3.032.077.799 | 8,375% | 15-Mar-24 | Obligasi Negara RI Seri FR0070 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0075 | 2.583.253.103 | 7,500% | 15-May-38 | Obligasi Negara RI Seri FR0075 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0076 | 2.073.134.414 | 7,375% | 15-May-48 | Obligasi Negara RI Seri FR0076 |
| Sukuk Negara SBSN Seri PBS011 | 2.041.810.818 | 8,750% | 15-Aug-23 | Sukuk Negara SBSN Seri PBS011 |
| Jumlah | 26.404.146.155 | | | Total |

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

| 2022 | | | | | |
|-----------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Kendaraan | 2.545.150.000 | - | - | 2.545.150.000 | <i>Vehicle</i> |
| Peralatan kantor | 3.827.722.048 | 446.672.668 | - | 4.274.394.716 | <i>Office equipment</i> |
| Perlengkapan kantor | 500.241.172 | 1.599.000 | - | 501.840.172 | <i>Office supplies</i> |
| Renovasi kantor | 874.718.803 | - | - | 874.718.803 | <i>Office renovation</i> |
| Jumlah | 7.747.832.023 | 448.271.668 | - | 8.196.103.691 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Kendaraan | 1.284.628.125 | 316.368.750 | - | 1.600.996.875 | <i>Vehicle</i> |
| Peralatan kantor | 3.555.649.670 | 197.396.869 | - | 3.753.046.539 | <i>Office equipment</i> |
| Perlengkapan kantor | 412.011.982 | 32.257.332 | - | 444.269.314 | <i>Office supplies</i> |
| Renovasi kantor | 406.896.518 | 84.428.181 | - | 491.324.699 | <i>Office renovation</i> |
| Jumlah | 5.659.186.295 | 630.451.132 | - | 6.289.637.427 | Total |
| Nilai Buku Bersih | 2.088.645.728 | | | 1.906.466.264 | Net Book Value |

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

14. ASET HAK-GUNA

| 2021 | | | | | |
|-----------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Kendaraan | 3.372.650.000 | - | 827.500.000 | 2.545.150.000 | <i>Vehicle</i> |
| Peralatan kantor | 3.640.620.708 | 188.433.530 | 1.332.190 | 3.827.722.048 | <i>Office equipment</i> |
| Perlengkapan kantor | 498.674.872 | 1.566.300 | - | 500.241.172 | <i>Office supplies</i> |
| Renovasi kantor | 874.718.803 | - | - | 874.718.803 | <i>Office renovation</i> |
| Jumlah | 8.386.664.383 | 189.999.830 | 828.832.190 | 7.747.832.023 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kendaraan | 1.395.446.875 | 390.879.167 | 501.697.916 | 1.284.628.125 | <i>Vehicle</i> |
| Peralatan kantor | 3.403.903.500 | 152.217.988 | 471.817 | 3.555.649.670 | <i>Office equipment</i> |
| Perlengkapan kantor | 369.122.303 | 42.889.678 | - | 412.011.981 | <i>Office supplies</i> |
| Renovasi kantor | 319.424.638 | 87.471.880 | - | 406.896.518 | <i>Office renovation</i> |
| Jumlah | 5.487.897.316 | 673.458.713 | 502.169.733 | 5.659.186.295 | Total |
| Nilai Buku Bersih | 2.898.767.067 | | | 2.088.645.728 | Net Book Value |

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

| 2022 | | | | | |
|-----------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Bangunan | 3.685.397.451 | - | - | 3.685.397.451 | <i>Building</i> |
| Jumlah | 3.685.397.451 | - | - | 3.685.397.451 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 2.653.127.122 | 538.575.824 | - | 3.191.702.946 | <i>Building</i> |
| Jumlah | 2.653.127.122 | 538.575.824 | - | 3.191.702.946 | Total |
| Nilai Buku Bersih | 1.032.270.328 | | | 493.694.505 | Net Book Value |

14. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

| | 2021 | | | | |
|-----------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Bangunan | 3.685.397.451 | - | - | 3.685.397.451 | Building |
| Jumlah | 3.685.397.451 | - | - | 3.685.397.451 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 1.034.723.484 | 1.618.403.639 | - | 2.653.127.122 | Building |
| Jumlah | 1.034.723.484 | 1.618.403.639 | - | 2.653.127.122 | Total |
| Nilai Buku Bersih | 2.650.673.968 | | | 1.032.270.328 | Net Book Value |

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Aset ini terdiri dari:

This account consist of:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| Harga perolehan | | | Acquisition costs |
| Software komputer | 5.196.607.783 | 5.076.007.783 | Computer software |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | (3.634.780.616) | (2.738.829.345) | Less: Accumulated amortization |
| Nilai Buku Bersih | 1.561.827.167 | 2.337.178.438 | Net Book Value |

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan aset atas deposit jaminan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp466.642.050 dan Rp783.065.000.

This account represents security deposits as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp466,642,050 and Rp783,065,000, respectively.

17. UTANG KLAIM

17. CLAIM PAYABLES

Akun ini merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.769.097 dan Rp17.722.386.

This account represents claims that have occurred but remain unpaid as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,769,097 and Rp17,722,386, respectively.

18. UTANG REASURANSI

18. REINSURANCE PAYABLES

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi komisi dan klaim.

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by commission and claim.

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | 526.600.211 | 1.108.904.135 | PT Tugu Reasuransi Indonesia |
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia | 369.245.026 | 801.412.412 | PT Maskapai Reasuransi Indonesia |
| PT Reasuransi Indonesia | 349.307.860 | 499.919.443 | PT Reasuransi Indonesia |
| PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi | 7.182.468 | - | PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi |
| Jumlah | 1.252.335.565 | 2.410.235.990 | Total |

19. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 21/26 | 558.491.763 | 595.389.436 |
| Pasal 23/26 | 18.319.204 | 17.546.761 |
| Pasal 4 ayat 2 | 31.988.652 | 28.318.240 |
| Pajak Pertambahan Nilai keluaran | 2.394.633 | - |
| Jumlah | <u>611.194.252</u> | <u>641.254.437</u> |

b. Pajak penghasilan badan

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|--------------------------------|--------------------------------|
| Rugi bersih sebelum pajak penghasilan | <u>(24.234.834.818)</u> | <u>(25.344.147.323)</u> |

Koreksi fiskal:

Beda waktu:

 Liabilitas imbalan kerja 1.075.171.152 533.006.024

Beda tetap:

 Penghasilan dikenakan PPh final (9.486.853.451) (7.210.586.477)

 Pendapatan bunga (10.449.620) (10.563.225)

 Penyusutan aset hak-guna 538.575.824 1.618.403.639

 Beban pegawai tertentu 347.618.399 329.221.301

 Beban bunga liabilitas sewa 74.236.893 179.863.317

 Lain-lain 118.109.524 74.614.207

Jumlah koreksi fiskal **(7.343.591.279)** **(4.486.041.214)**

Estimasi rugi fiskal tahun berjalan **(31.578.426.097)** **(29.830.188.537)**

Akumulasi kompensasi Kerugian fiskal

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|------------|------------------|------------------|
| Tahun 2017 | - | (28.264.020.195) |
| Tahun 2018 | (34.196.917.973) | (34.196.917.973) |
| Tahun 2019 | (42.265.476.761) | (42.265.476.761) |
| Tahun 2020 | (37.167.507.893) | (37.167.507.893) |
| Tahun 2021 | (29.830.188.537) | (29.830.188.537) |
| Tahun 2022 | (31.578.426.097) | - |

Jumlah kompensasi kerugian fiskal **(175.038.517.261)** **(171.724.111.359)**

20. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Sesuai dengan pernyataan aktuaris Achmad Anwarudin, FSAI, sebagai aktuaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Liabilitas manfaat polis masa depan | 33.590.032.989 | 29.769.804.396 |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 1.375.504.003 | 1.942.638.446 |
| Estimasi liabilitas klaim | 3.038.465.717 | 3.007.105.073 |
| Cadangan atas risiko bencana | 30.265.050 | 33.266.680 |
| Jumlah | <u>38.034.267.759</u> | <u>34.752.814.595</u> |

19. TAXATION

This account consist of:

a. Taxes payable

Income tax
Article 21/26
Article 23/26
Article 4 verse 2
Value Added Tax (Output)

Total

b. Corporate Income Taxes

Loss before income tax

Fiscal correction:
Temporary differences:
Employee benefit expense

Permanent differences:
Income charged Final tax
Interest income
Depreciation of right-of-use assets
Specific employee expenses
Lease liability interest expense
Others

Total fiscal correction

Estimated fiscal loss for current year

Accumulation compensation of Fiscal losses carried forward

Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022

Total fiscal losses to be compensated

20. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Based on actuarial statement of Achmad Anwarudin, FSAI, as the Company's actuary dated December 31, 2022, the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Liabilities for future policy benefits
Unearned premium
Estimated claim liabilities
Catastrophic reserves

Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan PSAK 24 serta Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Saldo awal | 3.786.935.426 | 3.697.696.157 | <i>Beginning balance</i> |
| Beban liabilitas imbalan kerja | 1.096.159.780 | 701.313.208 | <i>Employee benefits liabilities expense</i> |
| Imbalan yang dibayarkan | (20.988.628) | (168.307.184) | <i>Benefit payment</i> |
| Keuntungan aktuarial yang diakui pada OCI | (531.566.544) | (443.766.755) | <i>Actuarial gain recognized in OCI</i> |
| Saldo akhir | <u>4.330.540.034</u> | <u>3.786.935.426</u> | <i>Ending balance</i> |

b. Beban liabilitas imbalan kerja

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------------|---------------------------|---|
| Beban jasa kini-bersih | 1.118.734.559 | 896.205.550 | <i>Current service expenses</i> |
| Beban bunga | 247.873.681 | 216.167.578 | <i>Interest expenses</i> |
| Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested | (270.448.460) | (411.059.921) | <i>Immediate recognition of vested past service costs</i> |
| Saldo akhir | <u>1.096.159.780</u> | <u>701.313.208</u> | <i>Ending balance</i> |

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Biaya umum | 1.066.455.305 | 394.062.044 | <i>General expenses</i> |
| Biaya pemasaran | 951.441.564 | 955.376.887 | <i>Marketing expenses</i> |
| Biaya personel | 500.000.000 | - | <i>Personel expenses</i> |
| Jumlah | <u>2.517.896.869</u> | <u>1.349.438.931</u> | <i>Total</i> |

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari pengembalian premi, titipan premi dan utang lainnya Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.529.826 dan Rp47.259.508.

24. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan merupakan utang atas leasing kendaraan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.851.357 dan Rp52.521.134.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefit granted to employees is a defined benefit plan in accordance with Labour Law No. 11/2020 and PSAK 24 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-employment benefits expense.

The components of employee benefits liabilities and expenses of the Company, are as follows:

a. Employment benefits liabilities

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Saldo awal | 3.786.935.426 | 3.697.696.157 | <i>Beginning balance</i> |
| Beban liabilitas imbalan kerja | 1.096.159.780 | 701.313.208 | <i>Employee benefits liabilities expense</i> |
| Imbalan yang dibayarkan | (20.988.628) | (168.307.184) | <i>Benefit payment</i> |
| Keuntungan aktuarial yang diakui pada OCI | (531.566.544) | (443.766.755) | <i>Actuarial gain recognized in OCI</i> |
| Saldo akhir | <u>4.330.540.034</u> | <u>3.786.935.426</u> | <i>Ending balance</i> |

b. Employment benefits liabilities

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------------|---------------------------|---|
| Beban jasa kini-bersih | 1.118.734.559 | 896.205.550 | <i>Current service expenses</i> |
| Beban bunga | 247.873.681 | 216.167.578 | <i>Interest expenses</i> |
| Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested | (270.448.460) | (411.059.921) | <i>Immediate recognition of vested past service costs</i> |
| Saldo akhir | <u>1.096.159.780</u> | <u>701.313.208</u> | <i>Ending balance</i> |

22. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Biaya umum | 1.066.455.305 | 394.062.044 | <i>General expenses</i> |
| Biaya pemasaran | 951.441.564 | 955.376.887 | <i>Marketing expenses</i> |
| Biaya personel | 500.000.000 | - | <i>Personel expenses</i> |
| Jumlah | <u>2.517.896.869</u> | <u>1.349.438.931</u> | <i>Total</i> |

23. OTHER PAYABLES

This account consist of premium refund, premium deposit and the Company other payables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp7,529,826 and Rp47,259,508, respectively.

24. FINANCE PAYABLES

Finance payables are payables from leasing on vehicles as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp7,851,357 and Rp52,521,134, respectively.

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Berdasarkan jatuh tempo : | | | Based on due date : |
| Kurang dari satu tahun | 437.301.134 | 438.583.106 | Less than one year |
| Lebih dari satu tahun | - | 539.865.134 | More than one year |
| Jumlah | 437.301.134 | 978.448.240 | Total |

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 1537/MCON-SB/LD/LA-RO/IV/2015 tertanggal 10 April 2015, Perusahaan menyewa unit C dan F, lantai 8 Menara Citicon dari PT Sugih Berkat, pengelola gedung Menara Citicon. Jangka waktu sewa dimulai dari 10 April 2015 dan berakhir sampai dengan 09 April 2018, dengan pembayaran sewa per bulan Rp 73.075.000.

Based on lease agreement No. 1537/MCON-SB/LD/LA-RO/IV/2015 dated April 10, 2015, the Company rent units C and F, floor 8 of Citicon Tower from PT Sugih Berkat, Citicon Tower building management. The lease period begins from April 10, 2015 and ended on April 09, 2018, with monthly payment of Rp73,075,000.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 1776/MCON-SB/LD/LA/XII/2017 tertanggal 20 Desember 2017, Perusahaan juga menyewa unit E, lantai 8 Menara Citicon dari PT Sugih Berkat. Jangka waktu sewa dimulai dari 20 Desember 2017 dan berakhir sampai dengan 19 Desember 2020, dengan pembayaran sewa per bulan Rp29.600.000.

Based on lease agreement No. 1776/MCON-SB/LD/LA/XII/2017 dated December 20, 2017, the Company also rent unit E, floor 8 of Citicon Tower from PT Sugih Berkat. The lease period begins from December 20, 2017 and ended on December 19, 2020, with monthly payment of Rp29,600,000.

Amandamen pertama yaitu berdasarkan dengan Addendum No. 1818/MCON-SB/LD/AP-LA/III/2018 tertanggal 09 Maret 2018, yang berisikan perubahan dan perpanjangan jangka waktu sewa unit C dan F, menjadi 10 April 2018 sampai dengan 09 April 2021, dan perubahan pembayaran sewa per bulan menjadi Rp82.950.000. Amandamen kedua berdasarkan Addendum No. 2062/MCON-SB/LD/LA-PB/VIII/2020 tertanggal 21 Agustus 2020 yang berisikan tentang perubahan service charge dan uang jaminan.

The first amendment was based on Addendum No. 1818/MCON-SB/LD/AP-LA/III/2018 dated March 9, 2018, which contains the modification and the extension of the lease period of unit C and F, to the period that begins from April 10, 2018 to April 9, 2021, and the changing of the monthly payment to Rp82,950,000. The second amendment based on Addendum No. 2062/MCON-SB/LD/LA-PB/VIII/2020 dated August 21, 2020, which contains the changing of service charge rate and security deposit payment.

Amandamen ketiga berdasarkan Addendum No. 2063/MCON-SB/LD/AP-LA/VIII/2020 tertanggal 27 Agustus 2020 berisikan penggabungan perjanjian sewa Unit C, E, dan F serta perubahan dan perpanjangan masa sewa dimana masa sewa yang baru dimulai dari 20 Desember 2020 dan berakhir tanggal 19 Desember 2023, yang disertai opsi perpanjangan 2 tahun, dengan pembayaran perbulan Rp46.620.000. Sejak 20 Desember 2020, pembayaran tersebut ikut memperhitungkan bunga liabilitas sewa sebesar 8,87% per tahun.

The third amendment based on Addendum No. 2063/MCON-SB/LD/AP-LA/VII 2020 dated August 27, 2020 combines the lease agreement of Unit C, E and F also the modification and extension of the lease period, which the new lease period begins from December 20, 2020 and ended on December 19, 2023 with option to extend the lease for 2 years, and monthly payment of Rp46,620,000. Since December 20, 2020, this payment has taken into account the interest of the lease liability of 8.87% per year.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 474/AIM-LA/V/18 tertanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dengan luas 804,71 m², gedung Ariobimo Sentral dari PT Aston Inti Makmur, pengelola gedung Ariobimo Sentral. Jangka waktu sewa dimulai dari 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan pembayaran per bulan Rp96.565.200. Amandemen perjanjian sewa menyewa berdasarkan dengan perjanjian No.518/AIM-LA/II/20, tertanggal 3 Februari 2020, mengubah luas area sewa menjadi 666,22m² dan jangka waktu sewa menjadi 15 Februari 2020 dan berakhir 31 Desember 2021 dengan pembayaran per bulan Rp89.939.700. Sejak 15 Februari 2020 pembayaran tersebut ikut memperhitungkan bunga liabilitas sewa sebesar 9,66% per tahun. Perjanjian sewa ini tidak diperpanjang lagi.

Based on the agreement No. 474/AIM-LA/V/18 dated May 30, 2018, the Company rent the 3rd floor room with an area of 804.71 m² on Ariobimo Central building from PT Aston Inti Makmur, building management of Ariobimo Sentral building. The lease period begins from June 1, 2018 and ended on December 31, 2019, with monthly payment Rp96,565,200. The agreement amandement based on agreement No.518/AIM-LA/II/20 dated February 3, 2020, change the area rented to 666.22 m² and the lease periode to 15 February 2020 and ended on December 31, 2021 with monthly payment of Rp89,939,700. Since February 15, 2020, this payment has taken into account the rental liability interest of 9.66% per year. This lease agreement is not renewed.

26. MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 03 tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang semula sebesar Rp315.000.000.000 yang terdiri dari 315.000 lembar saham, dengan nilai nominal setiap saham Rp1.000.000, ditingkatkan menjadi Rp345.000.000.000 yang terdiri dari 345.000 lembar saham.

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Pemegang saham | 2022 | | | Shareholders |
|---------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| | Lembar saham/ Shares | Persentase/ Percentage | Jumlah/Amount (Rp) | |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya | 212.000 | 61 | 212.000.000.000 | PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya |
| PT Bakti Nusa Bangsa | 95.000 | 28 | 95.000.000.000 | PT Bakti Nusa Bangsa |
| PT Asuransi Central Asia | 38.000 | 11 | 38.000.000.000 | PT Asuransi Central Asia |
| Jumlah | 345.000 | 100 | 345.000.000.000 | Total |

| Pemegang saham | 2021 | | | Shareholders |
|---------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| | Lembar saham/ Shares | Persentase/ Percentage | Jumlah/Amount (Rp) | |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya | 212.000 | 67 | 212.000.000.000 | PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya |
| PT Bakti Nusa Bangsa | 65.000 | 21 | 65.000.000.000 | PT Bakti Nusa Bangsa |
| PT Asuransi Central Asia | 38.000 | 12 | 38.000.000.000 | PT Asuransi Central Asia |
| Jumlah | 315.000 | 100 | 315.000.000.000 | Total |

Uang muka setoran modal sebesar Rp25.000.000.000 disetor oleh PT Bakti Nusa Bangsa pada tanggal 29 November 2022, masih menunggu persetujuan OJK.

Based on Notary Deed by Gisella Ratnawati, SH, No. 03 dated July 18, 2022, the Company increased the issued and paid-up capital of the Company, which originally amounted to Rp 315,000,000,000 consisting of 315,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 per share, increased to Rp345,000,000,000 consisting of 345.000 shares.

The Company's Shareholder composition as of December 31, 2022 and 2021 as follow:

Advance share subscriptions amounted to Rp25,000,000,000 was deposited by PT Bakti Nusa Bangsa on November 29, 2022, still waiting for the approval from OJK.

27. PREMI BRUTO

Akun ini merupakan pendapatan premi asuransi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp35.599.417.519 dan Rp35.040.045.699.

28. PREMI REASURANSI

Akun ini merupakan premi reasuransi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.042.058.952 dan Rp3.422.200.772.

27. GROSS PREMIUM

This account represents premium insurance income for the year ended December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp35,599,417,519 and Rp35,040,045,699, respectively.

28. REINSURANCE PREMIUM

This account represents reinsurance premium for the year ended December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp3,042,058,952 and Rp3,422,200,772, respectively.

29. KENAIKAN (PENURUNAN) PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut :

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| Pertanggung perorangan | (280.949.115) | 129.072.557 |
| Pertanggung kumpulan | <u>(33.551.714)</u> | <u>(32.306.964)</u> |
| Bersih | <u>(314.500.829)</u> | <u>96.765.593</u> |

29. INCREASE (DECREASE) UNEARNED PREMIUM

Unearned premiums are as follows:

*Individual insurance
 Group insurance*

Net

30. HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Bunga obligasi | 4.377.127.736 | 3.970.330.973 |
| Laba kenaikan nilai wajar surat berharga yang belum direalisasi | 2.277.621.504 | 1.564.374.616 |
| Dividen | 1.097.094.270 | 1.109.788.822 |
| Keuntungan yang telah terealisasi atas penjualan reksa dana | 903.753.471 | 566.020.115 |
| Laba penjualan saham | 683.756.470 | 154.822.500 |
| KIK DINFRA | 147.500.000 | 94.000.000 |
| Unit link | <u>-</u> | <u>(248.750.550)</u> |
| Jumlah hasil investasi - bersih | <u>9.486.853.451</u> | <u>7.210.586.477</u> |

30. INVESTMENT INCOME

This account consist of:

*Interest from bonds
 Unrealized gain on fair value to marketable securities
 Dividend
 Realized gain on sales of mutual fund
 Gain from sale of shares
 KIK DINFRA
 Unit link*

Total investment income - net

31. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Gaji | 5.436.490.773 | 6.234.813.523 |
| Campaign | 2.846.001.977 | 3.259.762.000 |
| Premises telemarketing | 1.690.049.500 | 1.805.760.000 |
| Communication service | 1.546.346.700 | 1.450.550.000 |
| Komisi | 1.396.195.546 | 1.899.662.261 |
| Iklan | 1.303.168.890 | 1.359.080.108 |
| Telephone & fax | 987.261.770 | 1.416.482.657 |
| Sewa | 826.104.239 | 647.481.185 |
| Administrasi | 620.021.374 | 2.478.990 |
| Promosi | 453.201.575 | 398.885.232 |
| Asuransi karyawan | 378.594.613 | 391.882.875 |
| Depresiasi aset hak guna (Catatan 14) | 313.888.000 | 1.079.827.816 |
| Event | 214.722.933 | 97.919.716 |
| Lain-lain (kurang dari Rp200.000.000) | <u>1.263.827.270</u> | <u>680.467.070</u> |
| Jumlah | <u>19.275.875.160</u> | <u>20.725.053.433</u> |

31. MARKETING EXPENSES

This account represents marketing expenses with detail as follows:

*Salary
 Campaign
 Premises telemarketing
 Communication service
 Commission
 Advertisement
 Telephone & fax marketing
 Rent
 Administration
 Promotion
 Employee insurance
 Right-of-use assets depreciation (Note 14)
 Events
 Others (less than Rp200,000,000)*

Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Gaji | 21.498.996.383 | 19.674.717.506 |
| Jasa profesional | 1.816.009.243 | 636.111.835 |
| Asuransi | 1.479.876.684 | 1.529.139.611 |
| Liabilitas imbalan kerja (Catatan 21) | 1.075.171.152 | 533.006.024 |
| Amortisasi (Catatan 15) | 895.951.271 | 780.950.750 |
| Depresiasi (Catatan 13) | 630.451.132 | 673.458.713 |
| Sewa | 855.827.655 | 554.882.385 |
| Biaya bank | 543.617.014 | 608.275.777 |
| Internet | 510.687.992 | 493.910.886 |
| Lisensi perangkat lunak komputer | 496.525.028 | 504.051.848 |
| Jasa outsourcing | 399.071.600 | 502.422.000 |
| Provident fund personnel | 243.809.475 | 250.182.413 |
| Bahan bakar, parkir, dan tol | 241.348.869 | 148.734.732 |
| Depresiasi aset hak guna (Catatan 14) | 224.687.824 | 538.575.824 |
| Lain-lain (kurang dari Rp200.000.000) | 1.205.679.394 | 1.470.521.560 |
| Jumlah | <u>32.117.710.716</u> | <u>28.898.941.864</u> |

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account represents general and administrative expenses with detail as follows:

| |
|---|
| Salary |
| Professional fee |
| Insurance |
| Employee benefit liabilities (Note 21) |
| Amortization (Note 15) |
| Depreciation (Note 13) |
| Rent |
| Bank charges |
| Internet |
| Licence computer software |
| Outsourcing |
| Provident fund personnel |
| Petrol, parking, and toll |
| Right-of-use assets depreciation (Note 14) |
| Others (less Rp200,000,000) |

Total

33. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko dapat memberikan dampak yang positif bagi Perusahaan sebagai berikut:

1. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik
2. Meningkatkan nilai tambah dan kredibilitas Perusahaan
3. Mempertahankan keberlangsungan usaha Perusahaan
4. Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan efisiensi modal

Manajemen risiko diterapkan untuk jenis risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

2. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan.

33. RISK MANAGEMENT

Based on OJK Regulations No. 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation Guidelines for Non-Bank Financial Services Institution, the Company had implement risk management in carrying out business activities by implementing an effective supervision system on the company business activities.

The application of Risk Management can have a positive impact on the Company as follows:

1. Creating good corporate governance
2. Increasing Additional Value and Company Credibility
3. Maintaining the continuity of the Company's business
4. Supporting Economic Growth with Capital Efficiency

Risk management implemented for the following risks:

1. Strategic Risk

Risk due to the inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions and the failure to anticipate changes in the business environment.

2. Operational Risk

Risks due to the insufficient and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen risiko diterapkan untuk jenis risiko sebagai berikut (Lanjutan):

3. Risiko Asuransi

Risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

4. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

5. Risiko Pasar

Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

6. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

7. Risiko Hukum

Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

9. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang premi, tagihan reasuransi, piutang hasil investasi dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk management implemented for the following risks (Continued):

3. *Insurance Risk*

Risk due to failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of inadequate risk selection processes (underwriting), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or handling claim.

4. *Credit Risk*

Risk due to other parties failure to fulfill obligations to the Company.

5. *Market Risk*

Risk on positions of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts including derivative transactions as a result of overall changes in market conditions.

6. *Liquidation Risk*

Risk due to the inability of the Company to meet its due obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

7. *Legal Risk*

Risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

8. *Compliance Risk*

Risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.

9. *Reputation Risk*

Risks due to reduced levels of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, premium receivables, reinsurance receivables, investment income receivables and other receivables arising from its business activities. The Company's financial liabilities include claim payables, reinsurance payables, other payables, accrued liabilities, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | | |
|--|-----------------------------------|--|-------------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Estimasi nilai wajar/Estimate fair value | |
| <u>Aset keuangan</u> | | | <u>Financial assets</u> |
| Surat berharga: | | | Marketable securities: |
| Tersedia untuk dijual | 28.610.337.000 | 28.610.337.000 | Available for sale |
| Diperdagangkan | 76.403.370.721 | 76.403.370.721 | Trading |
| Surat Berharga Pemerintah | 26.285.557.964 | 26.285.557.964 | Government Securities |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | 31.000.000.000 | 31.000.000.000 | Held to maturity |
| Dana Investasi Infrastruktur berbentuk KIK | 3.503.500.000 | 3.503.500.000 | Infrastructure Investment Fund-KIK |
| Kas dan setara kas | 785.730.856 | 785.730.856 | Cash and cash equivalent |
| Piutang premi | 719.527.147 | 719.527.147 | Premium receivables |
| Aset reasuransi | 1.904.559.688 | 1.904.559.688 | Reinsurance assets |
| Tagihan klaim reasuransi | 1.324.666.857 | 1.324.666.857 | Reinsurance claims recovery |
| Tagihan premi reasuransi | 381.511.239 | 381.511.239 | Reinsurance premium receivables |
| Piutang hasil investasi | 703.406.090 | 703.406.090 | Investment income receivable |
| Piutang lain-lain | 307.850.754 | 307.850.754 | Other receivables |
| Jumlah | 171.930.018.316 | 171.930.018.316 | Total |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | <u>Financial Liabilities</u> |
| Utang klaim | 20.769.097 | 20.769.097 | Claim payables |
| Utang koasuransi | 7.286.713 | 7.286.713 | Coinsurance payables |
| Utang reasuransi | 1.252.335.565 | 1.252.335.565 | Reinsurance payables |
| Utang komisi | 524.272 | 524.272 | Commission payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 2.517.896.869 | 2.517.896.869 | Accrued expense |
| Utang lain-lain-jangka pendek | 7.529.826 | 7.529.826 | Other payables-short term |
| Utang pembiayaan | 7.851.357 | 7.851.357 | Finance payables |
| Liabilitas sewa-jangka pendek | 437.301.134 | 437.301.134 | Lease liabilities-short term |
| Jumlah | 4.251.494.833 | 4.251.494.833 | Total |
| | 2021 | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Estimasi nilai wajar/Estimate fair value | |
| <u>Aset keuangan</u> | | | <u>Financial assets</u> |
| Surat berharga: | | | Marketable securities: |
| Tersedia untuk dijual | 27.927.398.000 | 27.927.398.000 | Available for sale |
| Diperdagangkan | 68.521.619.997 | 68.521.619.997 | Trading |
| Surat Berharga Pemerintah | 26.404.146.155 | 26.404.146.155 | Government Securities |
| Dimiliki hingga jatuh Tempo | 31.000.291.573 | 31.000.291.573 | Held to maturity |
| Dana Investasi Infrastruktur berbentuk KIK | 4.004.000.000 | 4.004.000.000 | Infrastructure Investment Fund-KIK |
| Kas dan setara kas | 361.159.702 | 361.159.702 | Cash and cash equivalent |
| Piutang premi | 623.342.620 | 623.342.620 | Premium receivables |
| Aset reasuransi | 2.278.395.631 | 2.278.395.631 | Reinsurance assets |
| Tagihan klaim reasuransi | 2.274.026.273 | 2.274.026.273 | Reinsurance claims recovery |
| Tagihan premi reasuransi | 785.356.351 | 785.356.351 | Reinsurance premium receivables |
| Piutang hasil investasi | 728.098.590 | 728.098.590 | Investment income receivables |
| Piutang lain-lain | 249.984.136 | 249.984.136 | Other receivables |
| Jumlah | 165.157.819.028 | 165.157.819.028 | Total |

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

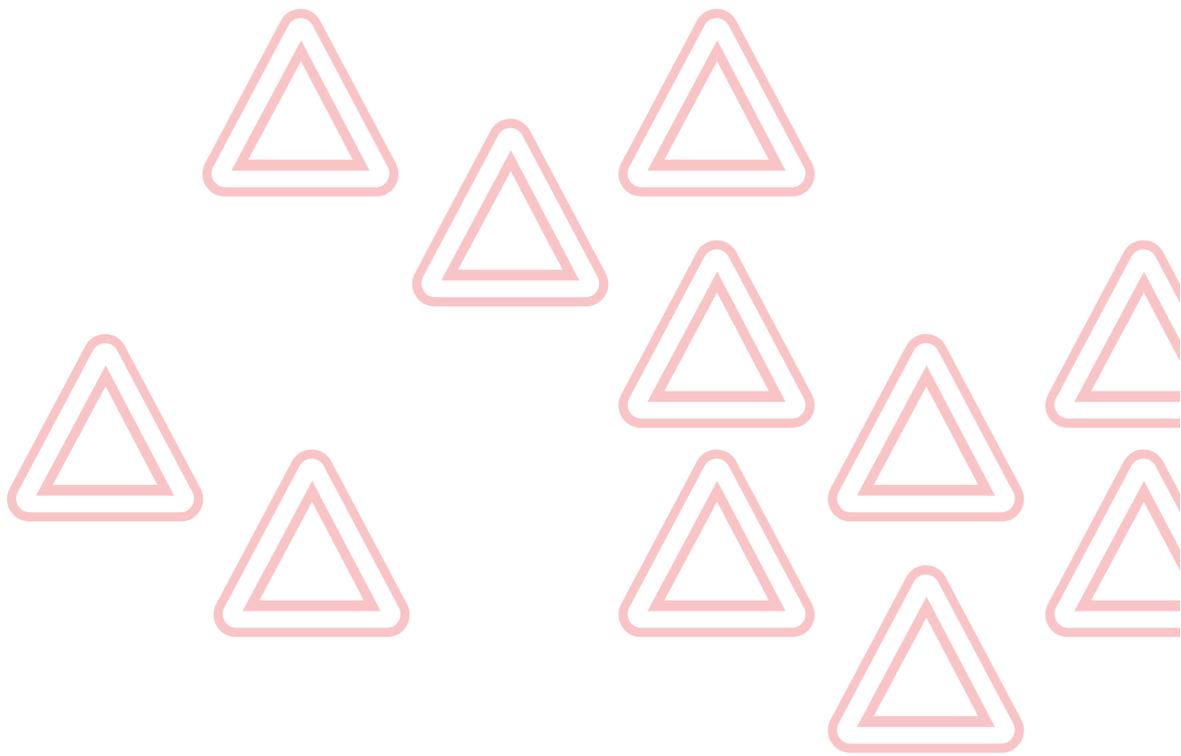
| | 2021 | | |
|-----------------------------------|---|---|-------------------------------------|
| | <u>Nilai tercatat/ Carrying value</u> | <u>Estimasi nilai wajar/Estimate fair value</u> | |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | <u>Financial Liabilities</u> |
| Utang klaim | 17.722.386 | 17.722.386 | Claim payables |
| Utang koasuransi | 2.599.213 | 2.599.213 | Coinsurance payables |
| Utang reasuransi | 2.410.235.990 | 2.410.235.990 | Reinsurance payables |
| Utang komisi | 2.746.655 | 2.746.655 | Commission payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 1.349.438.931 | 1.349.438.931 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain-jangka pendek | 47.259.508 | 47.259.508 | Other payables-short term |
| Utang pembiayaan-jangka pendek | 52.521.134 | 52.521.134 | Finance payable- short term |
| Liabilitas sewa-jangka pendek | 438.583.106 | 438.583.106 | Lease liabilities-short term |
| Liabilitas sewa-jangka panjang | 539.865.134 | 539.865.134 | Lease liabilities-long term |
| Jumlah | <u>4.860.972.057</u> | <u>4.860.972.057</u> | Total |

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2023.

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issuance by the Board of Directors on April 5, 2023.



#JAGAdiriLo

JAGADIRI
ASURANSI TANPA BEBAN

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
Menara Citicon, Lantai 8 Unit C - F
Jl. Letjen S. Parman Kav. 72, Slipi, Jakarta Barat 11410
Telp. +62 21 29621622, Fax. +62 21 29621623
cs@jagadiri.co.id | www.jagadiri.co.id

PT Central Asia Financial (JAGADIRI) berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan